

**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL QUR'AN
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI SD
TERPADU DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Nugraini Tri Rahmawati

NIM : 1803016164

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nugraini Tri Rahmawati

NIM : 1803016164

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL QUR'AN
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA
MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI SD
TERPADU DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 September 2021

Pembuat Pernyataan,



Nugraini Tri Rahmawati

NIM : 1803016164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

Penulis : Nugraini Tri Rahmawati

NIM : 1803016164

Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 24 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

Sekretaris,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

Penguji I,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Penguji II,

Ahmad Muthihar, M.Ag.
NIP. 196911071996031001

Pembimbing

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 10 September 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

Nama : Nugraini Tri Rahmawati

NIM : 1803016164

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP.197109261998032002

MOTTO

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

Amal (kebaikan) yang paling dicintai Allah adalah yang kontinu meski sedikit (HR. Muslim).¹

¹Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Arab Saudi : Daar As-Salam, 2000), hlm: 280.

ABSTRAK

Judul : PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAAL AL QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS DI SD TERPADU DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK

Penulis : Nugraini Tri Rahmawati

NIM : 1803016164

Proses Pendidikan dapat berjalan baik apabila masing-masing komponen pendidikan berjalan baik sesuai perannya. Begitu pula program yang dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Selain mata pelajaran agama menjadi prioritas, menyajikan juga mata pelajaran umum yang tidak terlepas dari nilai-nilai Islam yang dipandu oleh Al Qur'an. Usaha yang dilakukan SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak adalah berusaha untuk mencetak lulusan yang sukses dan berhasil dalam aspek akademik maupun non akademik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut, salah satunya adalah membiasakan siswa-siswanya untuk berfikir Qur'ani. Penerapan tersebut diterapkan dalam metode hafalan Al Qur'an yaitu hafalan juz 'amma. Dengan diselenggarakannya program tersebut di sekolah maka diharapkan para siswa dapat mengikutinya dengan baik sebagai penunjang untuk meningkatkan pengetahuan di bidang mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Penelitian ini dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi, metode kuesioner dan metode tes. Populasi meliputi seluruh siswa SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak dan sampelnya meliputi siswa kelas IV SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensitas menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Hal ini dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} (425,9) > F (4,10)$ untuk signifikansi

5%, sehingga hipotesis diterima. Besarnya pengaruh intensitas menghafal Al Qur'an terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis adalah 87%.

Kata Kunci: Intensitas, Menghafal Al Qur'an, Kognitif dan Al Qur'an Hadis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut yang senantiasa mengikuti sunah-sunahnya.

Pembuatan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul “PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL QUR’AN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR’AN HADIS DI SD TERPADU DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK”

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data maupun penyelesaian lainnya. Namun dengan petunjuk Allah SWT dan dorongan dari beberapa

pihak. Maka, segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaik mungkin. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesainya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, nasihat, masukan dan bimbingan berharga bagi penulis. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Hj. Nur Asiyah, M.S.I selaku pembimbing dalam proses pembuatan skripsi.
5. Ahmad Albab, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Terpadu Darunajah Mranggen Demak.
6. Semua guru di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.
7. Bapak dan Ibu penulis serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Babah Dr. K.H. Fadlolan Musyaffa', Lc., M.A., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Mijen Semarang.

9. Semua dosen FITK, terkhusus untuk dosen jurusan PAI UIN Walisongo Semarang.
10. Teman-teman santri seperjuangan di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang.
11. Mbak fidoh selaku senior yang tidak hentinya memberikan dukungan.
12. Keluarga PAI D 18
13. Rekan rekan seperjuangan PAI 18
14. Sahabat penulis ; Ratna, Ana, Atika, Nazil, Fafa

Atas seluruh dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu dengan kerendahan penulis meminta kritik dan saran yang tentunya membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 10 September 2021

Penulis,

Nugraini Tri Rahmawati

NIM : 180301616

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	1
NOTA DINAS	3
MOTTO	4
ABSTRAK	5
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	12
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah.....	21
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Deskripsi Teori	24
B. Kajian Pustaka Relevan	52
C. Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian	63
C. Populasi dan Sampel Penelitian	64
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Teknik Analisis Data	71
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	78

A. Deskripsi Data.....	78
B. Deskripsi Data Kuesioner.....	95
D. Analisis Data	101
C. Pembahasan Hasil Penelitian	135
D. Keterbatasan Penelitian	136
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran	138

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nilai Kuesioner Intensitas Menghafal Al Qur'an ...	85
Tabel 4.2 Daftar Nilai Kuesioner Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	87
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X	90
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y	92
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X	96
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y	97
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Data X	101
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Intensitas Menghafal Al Qur'an	102
Tabel 4.9 Rumus PAP Tipe I	105
Tabel 4.10 Perhitungan Skor Rumus PAP	105
Tabel 4.11 Konversi Nilai Kualitas Variabel X	106
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Data Y	108
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	109
Tabel 4.14 Rumus PAP Tipe I	112
Tabel 4.15 Perhitungan Skor Rumus PAP	113
Tabel 4.16 Konversi Nilai Kualitas Variabel Y	113
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji Normalitas.	115
Tabel 4.18 Hasil Uji Linieritas.....	117
Tabel 4.19 Model Summary	119
Tabel 4.20 Anova Table	120
Tabel 4.21 Koefisien Determinasi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an adalah kalam yang diturunkan Allah SWT sebagai pedoman hidup utama manusia dan menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki otentisitas tak terbantahkan.² Allah SWT juga telah menjadikan Al Qur'an mudah dihafal dan dipahami. Sebagaimana firmanNya dalam Q.S. Al Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S. Al Qomar/54: 17).

Al Qur'an tidak hanya sekedar bacaan atau hafalan semata, namun harus dipahami secara mendalam. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Sebagaimana janji Allah SWT pada Q.S. Al Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (Q.S. Al Hijr/15: 9).

²Ansori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm.2.

Ayat tersebut merupakan jaminan langsung dari Allah SWT bahwa Al Qur'an akan terjaga dari segala bentuk kekurangan dan kesalahan, baik berupa perubahan, pemutarbalikkan, penambahan maupun pengurangan terhadap kandungannya. Tidak ada satupun huruf yang bergeser atau berubah dari tempatnya dan tidak satu katapun dapat di sisipkan di dalamnya oleh siapapun. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al An'am ayat 115 :

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ۚ لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَتِهِ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al An'am/6: 115).

Dengan demikian, Allah SWT telah memberikan kemudahan kepada para penghafal Al Qur'an dan bersungguh-sungguh dalam menghafalnya. Sehingga Al Qur'an tidak akan kekurangan para penghafal Al Qur'an yang semuanya itu tidak lepas dari kehendak Allah SWT. Begitu juga dengan para penghafal Al Qur'an pada hakikatnya merupakan pilihan Allah SWT yang memegang peran sebagai penjaga dan pemelihara terhadap kemurnian Al Qur'an.³ Dengan demikian, keautentikan dan keutuhan Al Qur'an tetap

³Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hlm.44.

terjamin sebagaimana keadaan Al Qur'an ketika diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.⁴

Untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal Al Qur'an bukan perkara mudah, setidaknya seseorang memiliki beberapa kecerdasan, yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Dengan demikian, selain memiliki bekal kecerdasan tersebut, sesungguhnya pula Allah telah memberikan kemudahan kepada orang-orang yang berminat menghafalkan Al Qur'an dengan bersungguh-sungguh. Beberapa pendapat menyatakan lahirnya generasi unggulan bergantung dari kedekatannya dengan Al Qur'an, karena Al Qur'an bukan hanya kunci surga tetapi Al Qur'an adalah kunci kecerdasan holistik yang meliputi *Intelligence Quotient* (IQ) atau kecerdasan intelektual, *Emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan emosional dan *Spiritual Quotient* (SQ) atau kecerdasan spiritual.⁵

Hadis sendiri merupakan sumber kedua setelah Al Qur'an, baik berupa perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi. Salah satu fungsinya yaitu menjadi penjelas dari kandungan Al Qur'an yang masih bersifat global. Oleh karena itu Al Qur'an dan Hadis dapat dianalogikan seperti sisi mata uang yang tak terpisahkan, karena keduanya berisikan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang

⁴Umar, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMP Lukman Al Hakim", (*Tadarus Jurnal Pendidikan Islam* Volume. 6 No. 1. 2017), hlm. 10.

⁵Yusuf Qardhawi, "Berinteraksi dengan Al Qur'an", pent. Abdul Hayyie al Kattani, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 189.

benar dan lurus. Al Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan manusia dengan Rabbnya tetapi juga tata aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia.

Al Qur'an diturunkan oleh Allah SWT di tengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf. Meskipun begitu, mereka mempunyai satu keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan seperti itu, Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menuliskannya. Karena cara tersebut dirasa selaras dengan keadaan saat itu dalam menyiarkan dan memelihara Al Qur'an. Sehingga dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah Al Qur'an dapat senantiasa terpelihara di masa Nabi Muhammad SAW.

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa belajar Al Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim dan hendaknya pula dimulai sejak dini sehingga pikiran anak masih bersih dan ingatannya masih kuat. Salah satu bentuk pembelajaran Al Quran yang bisa dimulai sejak dini adalah Tahfidzul Qur'an atau menghafal Al Qur'an. Sebab di masa anak-anak merupakan awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan

menjadi tuntunan serta pedoman hidupnya di dunia ini. Selain itu, pikiran anak masih bersih dan ingatan anak masih kuat sehingga menghafal akan lebih mudah. Usaha-usaha untuk menghafal Al Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut sampai saat ini dan hal ini merupakan salah upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al Qur'an. Selain itu menghafal Al Qur'an merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pengetahuan agama. Bukan menjadi hal yang diragukan lagi bahwa Al Qur'an adalah sebuah pedoman praktis, yang didalamnya terdapat pengarahan, bagaimana manusia harus berhubungan dengan RabbNya, berhubungan dengan bumi seisinya, diri sendiri, keluarga, tetangga dan lingkungan hingga berhubungan dengan non muslim.⁶ Dengan demikian belajar Al Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, demikian juga mengajarkannya.

Sebuah informasi dari website Kementerian Agama Republik Indonesia. Dimana Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Ditjen Pendidikan Islam bekerjasama dengan Yayasan Pusat Persatuan Kebudayaan Islam Indonesia-Turki telah mewisuda 136 santri penghafal Al Qur'an dan memberikannya beasiswa untuk melanjutkan studi ke Turki. Hal ini menunjukkan bahwa secara kognitif para penghafal Al Qur'an mampu menerima pelajaran atau informasi pengetahuan dengan baik. Diperkuat lagi

⁶Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 17.

oleh Professor Psikologi dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh, Abdullah Subaih yang berpendapat bahwa dengan hafalan Al Qur'an dapat membantu untuk menambah konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam serta ilmu lainnya membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Bagi orang yang terbiasa menghafal Al Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu sama halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal maka sel-sel otak dan badannya akan aktif serta menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.⁷ Sebagai bukti bahwa siswa-siswa penghafal Al Qur'an memang memiliki prestasi baik secara spiritual maupun intelektual adalah pada tahun 2015 rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Mudjia Raharjo didampingi direktur Hai'ah Tahfidzul Qur'an dan mudir ma'had mewisuda 122 mahasiswa penghafal Al Qur'an dimana terdapat 32 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari pemerintah.⁸

Dalam penelitian ini diharapkan, penulis dapat menyajikan secara ilmiah pengaruh antara hafalan Al Qur'an dengan

⁷Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: UNS Press dan Yuma Pustaka, 2010), hlm. 57.

⁸Abadi Wijaya, "Rektor UIN Malang Wisuda Ratusan Hafidz", www.uin-malang.ac.id, diakses tanggal 27 Juni 2021, pukul 10.32.

kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis. Al Quran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Mahmud Yunus adalah mendidik anak-anak, pemuda pemudi dan orang tua atau dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah SWT, berbakti kepada bangsa, tanah air dan sesama umat manusia.⁹ Selain itu, menurut Djumransyah salah satu dari tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan seseorang berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran agamanya, yang tidak hanya berorientasi pada perilaku seseorang, tetapi juga pada intelektual serta emosional seseorang. Perilaku manusia hasil pendidikan Islam hakikatnya dijiwai iman dan taqwa kepada Allah SWT. Dalam konsep inilah yang disebut sebagai pribadi muslim yang kaffah serta memiliki keimanan.¹⁰

Pada kenyataannya, sekarang ini banyak lembaga pendidikan yang selain menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara umum, juga memasukkan pembelajaran Al Qur'an khususnya program tahfidzul Qur'an. Program tersebutlah yang sedang dikembangkan lembaga pendidikan di SD Terpadu Darunnajah

⁹Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1998), hlm.13.

¹⁰Abdul Malik Djumransyah dan Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*.Malang, (Malang : UIN Malang Press, 2007), hlm. 68.

Mranggen Demak, yang dimana selain mata pelajaran agama menjadi prioritas, juga tetap menyajikan mata pelajaran umum yang tidak terlepas dari nilai-nilai Islam yang dipandu oleh Al Qur'an. Karena kebanyakan lembaga pendidikan atau sekolah telah merasa berhasil dan sukses mencapai tujuan pendidikan dengan menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang menjadi pedoman satu-satunya dan saling berlomba untuk memajukan pendidikan mulai dari visi misinya. Secara akademik, banyak lembaga pendidikan atau sekolah yang merasa telah berhasil dalam memberikan pengetahuan wawasan yang cukup. Namun apakah telah berhasil juga dalam mendidik secara Qur'ani seperti adanya progam menghafal Al Qur'an? Melihat keadaan tersebut, usaha yang dilakukan SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak adalah berusaha untuk mencetak lulusan yang sukses dan berhasil dalam aspek akademik maupun non akademik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut, salah satunya adalah membiasakan siswa-siswanya untuk berfikir Qur'ani. Penerapan tersebut diterapkan dalam program atau kegiatan hafalan Al Qur'an yaitu hafalan juz 'amma. Dengan diselenggarakan program tersebut di sekolah maka diharapkan para siswa dapat mengikutinya dengan baik sebagai penunjang dalam belajar bidang mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Sehingga prestasi hasil belajar atau kemampuan kognitif dalam bidang mata pelajaran tersebut bisa meningkat dengan adanya program hafalan Al Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur’an terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

Adakah pengaruh intensitas menghafal Al Qur’an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas menghafal Al Qur’an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian Pendidikan Agama Islam.
- 2) Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis dalam membuat karya ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan.
- 3) Dapat memberikan kontribusi positif serta memperluas kepustakaan yang dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan bagi para akademisi.
- 4) Dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang intensitas menghafal Al Qur'an dalam rangka meningkatkan hasil belajar kognitif siswa terutama pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.
- 5) Dapat menjadi masukan bagi pengembangan pengetahuan ilmu Pendidikan Agama Islam terutama ruang lingkup Al Qur'an Hadis.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat menjadi motivasi eksternal bagi para siswa SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak untuk terus semangat dalam menghafal Al Qur'an.
- 2) Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para siswa agar memperhatikan hafalan Al Qur'an. Karena

selain ilmu umum, ilmu agama adalah ilmu yang penting.

- 3) Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak pada khususnya, dalam usaha penyempurnaan kegiatan hafalan Al Qur'an demi tercapainya peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.
- 4) Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak pada khususnya agar mampu meningkatkan kualitas hafalan dan meningkatkan intensitas menghafal bagi para siswanya agar lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Menghafal Al Qur'an

a. Pengertian Intensitas

Secara konseptual, intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu sikap.¹¹ Menurut Depdiknas, intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.¹² Sedangkan menurut kamus psikologi, intensitas adalah satu sifat kuantitatif dari suatu pengindraan yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya.¹³ Jadi, intensitas adalah sifat kuantitatif berdasarkan tingkat kekuatannya maupun ukurannya dari sebuah perilaku maupun pengalaman.

b. Pengertian Menghafal Al Qur'an

Menghafal secara konseptual adalah salah satu bentuk belajar atau kegiatan kognitif dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa

¹¹J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 254.

¹²Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.438.

¹³J.P. Chaplin, terj. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2011) hlm. 254.

lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh di masa lampau.¹⁴ Menghafal artinya berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁵ Sedangkan Al Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya.¹⁶ Al Qur'an menurut Ash Shalih adalah kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.¹⁷ Menghafal Al Qur'an menurut Sa'dullah adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Oleh karena itu seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya tersebut mulai dari proses awal hingga pengingatan terakhir (*recalling*) harus tepat.¹⁸ Jadi, intensitas menghafal Al Qur'an maksudnya adalah keadaan pengukuran mengenai tingkat keseringan dalam melakukan sebuah upaya untuk meresapkan kalam Allah SWT ke dalam pikiran agar selalu ingat. Beberapa

¹⁴S.E. Diwandowo, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pt. Grasindo, 2006), hlm. 72.

¹⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.381.

¹⁶Sugianto, *Teori-Teori Hukum Tata Ruang*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 15.

¹⁷Subhi Ash-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993),hlm. 15.

¹⁸Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008),hlm.45.

aspek dalam intensitas menghafal Al Qur'an adalah sebagai berikut:¹⁹

- a) Frekuensi menghafal
- b) Frekuensi membaca
- c) Mengulang-ulang hafalan
- d) Setoran kepada guru
- e) Pemahaman kandungan
- f) Aktualisasi dalam kehidupan

2. Indikator Intensitas

Ada beberapa indikator dalam intensitas, diantaranya adalah:²⁰

a) Durasi

Durasi adalah lamanya waktu dalam sebuah aktivitas tersebut berlangsung. Durasi erat kaitannya dengan pembagian waktu. Seorang siswa tidak bisa terhindar dari waktu, sehingga harus memakai rentang waktu dengan sebaik mungkin tanpa adanya waktu yang terbuang sia-sia.

b) Frekuensi

Frekuensi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu banyaknya suatu belajar yang dilakukan.

¹⁹Mansyur Maliki, *Korelasi Intensitas Menghafal Al Qur'an*, (Demak: Buq, 2009), hlm. 51.

²⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.137

3. Keutamaan dan Manfaat Menghafal Al Qur'an

Al Qur'an menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak umat manusia. Tidak ada satupun kitab suci yang dihafalkan seperti Al Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT, yang menyatakan bahwa Al Qur'an itu terpelihara dalam dada orang-orang yang mempunyai ilmu dengan menghafalkannya dan dipahami oleh banyak kaum muslim secara turun temurun, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat mengubahnya. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al Ankabut: 49. Sebagaimana berikut ini:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۚ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا
الظَّالِمُونَ

Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim. (Q.S. Al Ankabut/29: 49).

Menghafal Al Qur'an merupakan perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang yang mempelajari, membaca bahkan menghafal Al Qur'an merupakan orang-orang pilihan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Fathir ayat 32.

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۗ فَمِنْهُمْ
ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ
بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar. (Q.S Fathir/35: 32).

Ada beberapa manfaat dan keutamaan menghafal Al Qur'an. Menurut Imam Nawawi dalam Kitabnya At Tibyan Fi Adabi Hamalati Al Qur'an yang dikutip oleh Wiwi Alawiyah Wahid, manfaat dan keutamaan tersebut ialah sebagai berikut:²¹

- a. Al Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat bagi umat manusia yang membacanya, memahaminya dan mengamalkannya.
- b. Para penghafal Al Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, pahala yang besar serta penghormatan diantara sesama manusia.
- c. Al Qur'an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta pelindung dari siksaan api neraka.

²¹Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Untuk Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 145-146.

- d. Para penghafal Al Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya bagus akan bersama malaikat yang selalu melindungi dan mengajak pada kebaikan.
- e. Para penghafal Al Qur'an akan mendapat fasilitas khusus dari Allah SWT, yaitu terkabulnya doa dan segala harapan serta keinginan tanpa harus memohon.
- f. Para penghafal Al Qur'an berpotensi untuk mendapatkan pahala yang banyak karena sering membaca (taqirir) dan mengkaji Al Qur'an.
- g. Para penghafal Al Qur'an diprioritaskan untuk menjadi Imam dalam salat.
- h. Para penghafal Al Qur'an menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mempelajari dan mengajarkan suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah.
- i. Para penghafal Al Qur'an adalah orang pilihan Allah SWT.
- j. Para penghafal Al Qur'an mempunyai ingatan tajam.
- k. Para penghafal Al Qur'an dijanjikan akan suatu keberkahan.
- l. Para penghafal Al Qur'an telah diberikan dan mendapatkan suatu yang khusus yaitu berupa penghargaan dari Rasulullah SAW.
- m. Kehormatan dan kemuliaan yang diberikan Allah SWT tidak hanya kepada para penghafal Al Qur'an saja melainkan bagi kedua orang tuanya juga.

- n. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.

Menurut Sa'dullah, keutamaan menghafal Al Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:²²

- a. Menghafal Al Qur'an merupakan suatu keutamaan yang sangat besar dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan bercita-cita tulus serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar kelak manusia menjadi hamba Allah SWT dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.
- b. Penghafal Al Qur'an akan masuk dalam deretan malaikat baik kemuliaan maupun derajatnya. Ini bergantung kepada cara mereka mempelajari dan mengamalkannya.
- c. Al Qur'an dapat juga mengangkat derajat seseorang dan memperbaiki keadannya jika ia mengamalkannya. Sebaliknya, jika Al Qur'an dijadikan bahan tertawaan dan disesepelekan maka akan menyebabkan ia disiksa dengan siksa yang pedih di akhirat kelak.

Adapun beberapa manfaat yang di dapatkan para penghafal Al Qur'an adalah sebagai berikut:²³

²²Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm.23.

²³Siti Aisyah, Pengaruh Tradisi Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif SDI As Salam Malang, *Skripsi* (Malang: Program Sarjana Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2019), hlm.31.

- a. Memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Memperoleh ketentraman jiwa.
- c. Mempertajam ingatan dan membersihkan intuisinya.
- d. Menjadikan motivator terhadap kreativitas pengembangan ilmu yang dikuasainya.
- e. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.
- f. Fasih dalam berbicara.
- g. Memiliki doa yang mustajab.

4. Persiapan dan Proses Menghafal Al Qur'an

Persiapan saat proses menghafal Al Qur'an merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan bisa memperoleh hasil maksimal dan memuaskan. Beberapa persiapan yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:²⁴

- a. Niat yang ikhlas.

Dengan niat yang ikhlas, matang dan memantapkan keinginan tanpa ada paksaan dari orang tua atau karena hal lain, karena jika ada paksaan dari orang tua atau karena hal lain maka tidak akan ada kesadaran dan rasa tanggungjawab dalam menghafal Al Qur'an. Sebab apabila telah ada niat yang matang dari calon penghafal itu sendiri berarti

²⁴Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Untuk Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 158.

ada hasrat dan tentunya ketika terdapat kesulitan apapun yang menghalanginya akan ditanggulangi. Niat yang ikhlas akan terpancar dari hatinya atau auranya disaat melakukan tindakannya dengan penuh semangat dan tidak pernah merasa terbebani.

b. Meminta restu dan izin kepada orang tua

Meminta restu menjadi hal mutlak bagi anak yang ingin menghafalkan Al Qur'an, sebab hal itu akan menentukan dan membantu keberhasilan dalam meraih cita-cita untuk menghafalkan Al Qur'an. Sebab hal itu akan menentukan dan membantu keberhasilan dalam meraih cita-cita menghafalkan Al Qur'an.

c. Mempunyai tekad yang besar dan kuat

Menghafalkan Al Qur'an harus mempunyai tekad yang kuat. Sebab disaat proses menghafal Al Qur'an tidak akan terlepas dari berbagai masalah dan ujian. Dengan tekad yang besar dan kuat, maka masalah dan ujian yang menyimpannya nanti akan bisa terlampaui dengan penuh rasa syukur dan sabar.

d. Istiqomah

Sikap disiplin dan istiqomah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap penghafal Al Qur'an, baik mengenai waktu menghafal, tempat yang biasa

digunakan maupun terhadap materi-materi yang digunakan.

e. Harus berguru kepada yang ahli

Seseorang yang menghafalkan Al Qur'an harus berguru kepada ahlinya, yaitu guru tersebut harus seseorang yang hafal Al Qur'an serta orang yang sudah mantap dalam segi agama dan pengetahuannya tentang Al Qur'an seperti ulumul Qur'an, asbab an nuzul, tafsir, ilmu tajwid dan lain-lain.

f. Mempunyai akhlak terpuji

Orang yang menghafalkan Al Qur'an bukan hanya bagus bacaannya dan hafalannya, melainkan juga harus terpuji akhlaknya karena ia adalah calon hamilul Qur'an. Akhlak terpuji seperti meneladani akhlak Rasulullah SAW yang sifat dan perilakunya mesti sesuai dengan semua yang diajarkan dalam Al Qur'an. Mengenai akhlak terpuji, dalam Al Qur'an Allah SWT berfirman sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَأَلْيَوْمَ آءِآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al Ahzab/33:21).

g. Berdoa agar sukses menghafal Al Qur'an

Bagi penghafal Al Qur'an harus memohon kepada Allah SWT supaya dianugerahkan nikmat dalam proses menghafalkan Al Qur'an. Berdoa adalah permintaan atau permohonan seseorang hamba kepada sang Khaliq. Sebesar apapun usaha seseorang dalam menghafal Al Qur'an, tanpa adanya sebuah permintaan dan berdoa kepada sang penentu kesuksesan maka Allah SWT akan menentukan jalan lain. Dengan demikian, sangat dianjurkan untuk selalu berdoa dengan sungguh-sungguh, tulus dan ikhlas selama dalam proses menghafal Al Qur'an.

h. Memaksimalkan usia

Sebaiknya usia untuk menghafalkan Al Qur'an adalah dihitung dari usia 5 hingga 23 tahun. Sebab pada usia tersebut kekuatan hafalan manusia masih sangat bagus. Pada usia muda, otak manusia masih sangat jernih sehingga hati lebih fokus, tidak terlalu banyak kesibukan serta masih belum memiliki banyak problem hidup. Namun, pada dasarnya tidak ada batasan mengenai usia bagi seseorang yang hendak menghafalkan Al Qur'an.

i. Lancar membaca Al Qur'an

Kelancaran saat membaca Al Qur'an akan mempercepat dalam menghafalkan Al Qur'an. Orang

yang sudah lancar membaca Al Qur'an pasti sudah mengenal dan tidak asing lagi dengan keberadaan ayat-ayat Al Qur'an sehingga tidak membutuhkan pengenalan ayat dan tidak membaca terlalu lama sebelum dihafal.

Saat proses menghafal Al Qur'an sedang berlangsung, kemampuan mengingat dengan memasukkan informasi sangat dibutuhkan. Kemampuan mengingat tentunya berkaitan dengan memori ingatan itu sendiri. Memori ingatan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, karena dengan ingatan manusia mampu merefleksikan dirinya, berkomunikasi dan menyatakan pikiran serta perasaannya yang berkaitan dengan pengalaman-pengalamannya. Ingatan juga berfungsi memproses informasi yang kita terima pada setiap saat, meskipun sebagian besar informasi yang masuk tersebut diabaikan saja, karena dianggap tidak begitu penting untuk diperlukan di hari-hari berikutnya.²⁵ Seorang ahli psikologi, Atkinson dikutip oleh Sa'dullah menyatakan bahwa ingatan ada tiga tahapan, yaitu *encoding* (memasukkan informasi ke dalam ingatan), *storage* (menyimpan informasi yang telah dimasukkan) dan *retrival* (mengingat kembali). Kemudian aplikasi dari

²⁵Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hlm. 46.

proses kerja ingatan tersebut dalam menghafal Al Qur'an, Sa'dullah menjelaskan sebagai berikut: ²⁶

- a. *Encoding* (memasukkan informasi yang telah dimasukkan)

Encoding adalah proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan.. Proses ini melalui dua alat indera manusia yaitu penglihatan dan pendengaran, yaitu dengan mendengarkan bacaan suara sendiri pada saat menghafal Al Qur'an agar kedua alat sensorik (mata dan telinga) bekerja dengan baik. Tanggapan dari penglihatan dan pendengaran oleh kedua alat sensorik tadi harus mengambil bentuk tanggapan yang identik. Karena itu untuk lebih memudahkan menghafal Al Qur'an sangat dianjurkan hanya menggunakan satu jenis mushaf Al Qur'an saja secara tetap agar tidak berubah-ubah strukturnya di dalam peta mental.

- b. *Storage* (penyimpanan)

Penyimpanan informasi ini masuk di dalam gudang memori. Yang terletak di dalam memori jangka panjang (*long term memory*) dan tidak akan pernah hilang seharusnya. Namun ketika terjadi kondisi lupa itu sebenarnya hanya tidak berhasil

menemukan kembali informasi tersebut dalam gudang memori. Penyimpanan informasi dalam gudang memori terkait seberapa lama kekuatannya juga tergantung pada individu masing-masing. Ada sebagian orang yang memiliki daya ingat teguh, sehingga menyimpan informasi dalam waktu lama, meskipun tidak atau jarang diulang. Sementara yang lain memerlukan pengulangan secara berkala bahkan terus-menerus.

Materi hafalan yang mengharuskan ketuhanan urutan-urutan seperti hafalan Al Qur'an memang harus selalu diulang, berbeda dengan materi yang cukup diperlukan makna dan intisarinnya saja biasanya tidak terlalu menuntut pengulangan yang terus-menerus.

c. *Retrieval* (pengungkapan kembali)

Pengungkapan kembali atau dikenal dengan istilah reproduksi informasi ini adakalanya sertamerta dan adakalanya perlu pancingan terhadap ayat-ayat selanjutnya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hafalan Al Qur'an, baik yang menyangkut mudah sukarnya melakukan tahfidz dan takrir, lama singkatnya dalam penyimpanan maupun kuat tidaknya dalam pengulangan kembali. Faktor-faktor tersebut dapat disebabkan oleh upaya-upaya

yang dilakukan. Perbedaan individu misalnya faktor intelegensi, faktor kepribadian tertentu dan faktor usia (setelah usia 30 tahun kemampuan mengingat terus menurun). Sedangkan yang dapat diupayakan misalnya tingkat kemampuan memahami makna ayat, efektivitas waktu dan penggunaan metode-metode yang baik.

Dalam menghafal Al Qur'an setiap orang memiliki metode menghafal yang berbeda-beda. Namun metode apapun yang digunakan tidak akan lepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun. Menurut Sa'dullah, proses menghafal Al Qur'an dilakukan melalui bimbingan kepada seorang guru tahfidz. Proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:²⁷

a. Bi an Nadzr

Bi an Nadzr yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al Qur'an secara berulang-ulang. Proses ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya.

b. Tahfidz

²⁷Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hlm. 52-54.

Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bi an nadzr tersebut, misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, kemudian ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal.

c. Talaqqi

Talaqqi yaitu menyetorkan hafalan atau memperdengarkan hafalan yang sudah pernah dihafalkan atau sudah pernah diperdengarkan kepada guru tahfidz. Takhir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takhir dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan, misalnya pada pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru kemudian sore harinya untuk takhir hafalan yang sudah dihafal.

d. Tasmi'

Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik berupa perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal Al Qur'an akan diketahui kekurangan

pada dirinya karena boleh jadi ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat.

2. Hasil Belajar Kognitif Al Qur'an Hadis

a. Makna Hasil Belajar Kognitif

Secara bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Hasil memiliki arti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁸

Secara istilah ada beberapa pengertian hasil belajar, antara lain dari Mulyono Abdurrahman, yang mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²⁹ Senada dengan pengertian hasil belajar tersebut menurut Euis Karwati hasil belajar merupakan segala macam bentuk kegiatan belajar yang menghasilkan perubahan khusus.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapatkan peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dan menghasilkan perubahan khusus.

²⁸Tim Penyusun Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal.408

²⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.37

³⁰Euis Karwati, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 214.

Penjelasan mengenai pengertian hasil belajar juga disebutkan dalam *Lantanida Journal*, yang mengutip dari pendapatnya Lislle J. Brigg menjelaskan bahwa hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan dan ditetapkan dengan angka-angka yang diukur berdasarkan test hasil belajar.³¹

Dengan demikian hasil belajar yang baik akan terlihat berdasarkan perubahan pengetahuan ataupun perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dilihat berdasarkan perubahan pengetahuan atau perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik, sehingga hal tersebutlah yang menjadi tolak ukur hasil belajar. Mengetahui garis-garis besar indikator atau penunjuk adanya prestasi tertentu dan dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur merupakan salah satu langkah awal dalam menentukan hasil belajar yang baik dan ideal.

Perkembangan aspek kognitif merupakan perubahan kemampuan berfikir atau intelektual peserta didik. Untuk aspek kognitif, memiliki enam taraf, yaitu:³²

³¹Razali ThaeB, "Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2016), hal.51.

³²Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 20.

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan mencakup berbagai hal, baik khusus maupun umum, hal-hal yang bersifat faktual dan juga hal yang perlu diingat kembali, seperti metode, proses, struktur, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain.

2) Pemahaman (*Comprehention*)

Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna dari suatu konsep. Pemahaman dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu penerjemahan, penafsiran dan pemahaman ekstrapolasi.

3) Penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam suatu situasi konkrit.. abstraksi dapat berupa prosedur, konsep, ide, rumus, hukum, prinsip dan teori.

4) Analisis

Analisis adalah kesanggupan mengurai suatu integritas menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti, sehingga hierarkinya menjadi jelas.

5) Sintesis

Sisntesis adalah kesanggupan menyatukan unsur-unsur menjadi satu integritas. Dikatakan juga, bahwa sintesis merupakan tipe hasil belajar dalam bentuk kegiatan menghubungkan bagian-bagian serta

menyusunnya menjadi suatu pola yang sebelumnya tidak tampak.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang telah dilaksanakan.

Dari uraian di atas, maka hasil belajar kognitif adalah hasil yang didapatkan peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dan menghasilkan perubahan intelektualnya.

Menurut Piaget yang dikutip oleh Sulistyorini, mengemukakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, yaitu:³³

- 1) Lingkungan fisik, dalam hal ini perlu dilakukan karena bagaimanapun juga interaksi antara individu dan dunia luar merupakan sumber informasi baru.
- 2) Kematangan, yaitu suatu kondisi yang penting bagi perkembangan kognitif.. perkembangan ini biasanya berlangsung dengan kecepatan yang berlainan, tergantung pada sifat kontak dengan lingkungan dan kegiatan siswa dalam belajar.

³³Sulistyorini, *Evaluasi pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras,2009), hlm.24-25.

- 3) Lingkungan sosial, hal ini termasuk peranan bahasa dan pendidikan yang dapat memacu dan menghambat perkembangan struktur kognitif.
- 4) Ekuibilitas, yaitu mengatur interaksi spesifik dari individu dengan lingkungan maupun pengalaman fisik, sehingga perkembangan kognitif dapat berjalan secara terpadu dan tersusun dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah faktor lingkungan fisik, kematangan, lingkungan sosial dan ekuibilitas. Hasil belajar kognitif dapat diukur melalui prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki anak setelah melalui kegiatan belajar.³⁴ Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial dan perkembangan kepribadian sosial.³⁵ Sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif peserta didik dapat diukur melalui prestasi hasil belajar peserta didik, yakni hasil akhir yang diperoleh peserta didik melalui

³⁴Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 37

³⁵Netty Hartini, dkk, *Islam Dan Psikologi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2005), hlm.53

evaluasi yang diadakan oleh seorang guru. Jadi, hasil belajar kognitif saling berhubungan dengan aktivitas belajar.

Menurut Piaget yang dikutip oleh Ridwan Abdullah Sani, mendeskripsikan bahwa proses atau perubahan struktur kognitif terjadi melalui adaptasi yang berimbang dan mencakup proses³⁶

1) Asimilasi

Penyatuan informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada dalam bentuk anak.

2) Akomodasi,

Penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi yang baru.

3) Proses equilibrium

Penyesuaian berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.

Implikasi teori perkembangan Piaget tersebut dalam pembelajaran adalah sebagaimana berikut:³⁷

- 1) Bahasa dan cara berfikir anak berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu pendidik harus

³⁶Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran, Bumi Aksara*, (Jakarta:t.p. 2013), hlm.11

³⁷Adri Efferi, *Materi Dan Pembelajaran Qur'an Hadist Mts-MA* (Kudus : STAIN Kudus, 2009),hlm.148.

mengajar dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan pola berfikir anak.

- 2) Anak-anak akan belajar lebih baik apabila dapat menghadapi lingkungan dengan baik. Guru harus membantu peserta didik agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sebaik-baiknya.
- 3) Bahan yang harus dipelajari anak hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar termasuk di dalamnya adalah menghafal Al Qur'an akan berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Dan sebagai pendidik hendaknya selalu memberi peluang atau kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor potensi-potensi yang dimiliki agar lebih berkembang. Sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al Hujurat/49:13).

Ayat di atas memberikan gambaran karakteristik manusia yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik manusia tersebut juga berlaku di dunia pendidikan, terutama peserta didik sebagai input (masukan). Jadi sangat penting bagi guru untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang terkandung di dalam diri mereka. Karena pada dasarnya peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda pula, sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan pada tahap perkembangan kognitif peserta didik.

b. Ruang Lingkup Al Qur'an Hadis

Al Qur'an menurut etimologi berasal dari bahasa Arab yang berarti bacaan. Sedangkan menurut terminologi, Al Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur yang ditulis dalam mushaf mulai dari Al Fatihah sampai An Nas dan membacanya adalah ibadah.³⁸ Begitu juga menurut Ibn Subki, Al Qur'an adalah lafadz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung mukjizat setiap suratnya dan membacanya

³⁸Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 6.

ibadah.³⁹ Sedangkan menurut Achmad Yaman Syamsudin dalam bukunya Cara Mudah Menghafal Al Qur'an, yang mengutip dari Dr. Muhammad Mahmud Abdullah bahwa Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir, dinilai ibadah karena membacanya dan diawali dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nas.⁴⁰

Hadis secara etimologi mempunyai arti baru. Secara terminologi, hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqir, maupun hal ihwalnya.⁴¹

Al Qur'an Hadis merupakan sebuah mata pelajaran yang diajarkan baik ditingkat Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah, yang masuk dalam lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran Al Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran agama dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam

³⁹Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid I*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.47

⁴⁰Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm.15.

⁴¹Mohammad Nor Ichwan, *Studi Ilmu Hadits*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hlm.3.

sekaligus pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.⁴² Jadi, pembelajaran Al Qur'an Hadis merupakan sebuah mata pelajaran dalam lingkup PAI yang berkontribusi untuk membekali peserta didik dengan ayat Al Qur'an dan Hadis sebagai pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Adri Efferi mengemukakan bahwa kemampuan kognitif Al Qur'an Hadis adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya.⁴³ Tujuan paling utama dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis adalah mengatur jalan pikiran untuk memecahkan masalah bukan hanya menguasai konsep dan perhitungan.⁴⁴ Jadi, kemampuan kognitif Al Qur'an Hadis merupakan hasil belajar peserta didik dari mempelajari Al Qur'an Hadis, yang dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah.

Namun untuk saat ini mata pelajaran Al Qur'an Hadis juga diajarkan ditingkat MI ataupun SD Islam yang setingkatnya. Pembelajaran Al Qur'an Hadis di MI lebih menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada

⁴²Adri Efferi, *Materi Dan Pembelajaran Qur'an Hadist Mts-MA*, (Kudus: STAIN Kudus,2009),hlm.3.

⁴³Adri Efferi, *Materi Dan Pembelajaran Qur'an Hadist Mts-MA*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009),hlm. 176

⁴⁴Adri Efferi, *Materi Dan Pembelajaran Qur'an Hadist Mts-MA*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009),hlm.175

kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Kemampuan dasar tersebut meliputi membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dan Hadis. Untuk itu, seorang pendidik harus senantiasa mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Tujuannya adalah agar peserta didik gemar membaca Al Qur'an dan Hadis dengan benar serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Sehingga mampu tumbuh menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Seperti halnya dijelaskan di dalam Al Qur'an Surat An Nahl ayat 64 mengenai Al Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۖ
وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Kitab (Al Quran) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. An Nahl/16: 64).

Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis terdapat pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan, sebagaimana berikut ini:⁴⁵

a) Pendekatan tujuan

Pendekatan ini digunakan karena didasari oleh pemikiran bahwa setiap kegiatan belajar mengajar yang harus ditetapkan terlebih dahulu adalah tujuan yang hendak dicapai.

b) Pendekatan struktural

Pendekatan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa Al Qur'an Hadis dinarasikan dalam bahasa Arab yang memiliki kaidah, norma dan aturan sendiri khususnya dalam membaca dan menulisnya.

Sebagaimana yang diutarakan Tolkhah, terdapat pendekatan lain yang perlu mendapatkan tindak lanjut :⁴⁶

a) Pendekatan psikologis

Pendekatan ini perlu dipertimbangkan mengingat aspek psikologis manusia meliputi aspek rasional, emosional dan ingatan.

b) Pendekatan sosial-kultural

⁴⁵Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman*, (Vol.15, No.1, tahun 2019), hlm.16.

⁴⁶Tolkhah Barizi dan Ahmad, *Membuka Jendela Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 35.

Suatu pendekatan yang melihat dimensi manusia tidak saja sebagai individu melainkan juga sebagai makhluk sosial budaya yang memiliki berbagai potensi signifikan bagi perkembangan masyarakat dan juga mampu mengembangkan sistem budaya dan kebudayaan yang berguna bagi kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya

Melalui pendekatan-pendekatan tersebutlah diharapkan mampu menunjang pendidik dalam menyusun dan merumuskan tujuan apa yang hendak dicapai dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran tersebut.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa secara substansional penelitian ini tidaklah baru lagi, terbukti dengan telah adanya penelitian yang telah membahas penelitian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bersifat meneruskan penelitian-penelitian yang sudah ada. Untuk itu, peneliti mencoba mengenali informasi dari hasil penelitian yang berhubungan untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian.

Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Ayu Novitasari, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Negeri Semarang 2016. Penelitiannya berjudul Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan 0,43 dengan presentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% dari faktor lain. Penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas v di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada variabel penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu intensitas belajar dan hasil belajar siswa. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Gugus Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu intensitas menghafal Al Qur'an dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen, Demak. Persamaan penelitian tersebut

dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai intensitas belajar. Akan tetapi, belajar kali ini lebih fokus pada proses menghafal Al Qur'an dan fokus pada satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifaturrohmah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018. Penelitian ini berjudul Korelasi Kemampuan Tahfidz Al Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadis MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar sebesar 0,655 dan sumbangan efektifnya sebesar 42,9%. Hal tersebut ditunjukkan dengan berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5%, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,655 > 0,273$, dengan demikian H_a diterima. Penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus termasuk dalam kategori kuat. Perbedaan penelitian di atas dengan

penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada variabel penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Tempat penelitian dilaksanakan di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu intensitas menghafal Al Qur'an dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen, Demak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai rumpun mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Asma' Hanifah, mahasiswi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang 2018. Penelitiannya berjudul Pengaruh Intensitas Membaca Al Qur'an dan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Bina Amal Semarang. Tujuan Penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al Qur'an terhadap keterampilan membaca cepat, mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al Qur'an terhadap Keterampilan membaca cepat, mengetahui pengaruh intensitas membaca Al Qur'an dan Kemampuan menghafal Al Qur'an terhadap keterampilan membaca cepat. Dari penelitian

tersebut diketahui bahwa ada pengaruh positif antara intensitas membaca Al Qur'an dan kemampuan menghafal Al Qur'an terhadap keterampilan membaca cepat pada peserta didik kelas VIII SMP IT Bina Amal Semarang sebesar 0,158, ada pengaruh positif intensitas membaca Al Qur'an terhadap keterampilan membaca cepat pada peserta didik kelas VIII SMP IT Bina Amal Semarang sebesar 0,321, ada pengaruh positif kemampuan menghafal Al Qur'an terhadap keterampilan membaca cepat pada peserta didik kelas VIII SMP IT Bina Amal Semarang sebesar 0,023. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada variabel penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan tiga variabel yaitu intensitas membaca Al Qur'an, kemampuan menghafal Al Qur'an dan keterampilan membaca cepat. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP IT Bina Amal Semarang. Sedangkan penelitian ini Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu intensitas menghafal Al Qur'an dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen, Demak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kegiatan menghafal Al Qur'an. Akan tetapi untuk penelitian kali ini kegiatan menghafal Al Qur'an dihubungkan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an

Hadis. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Asma'Hanifah kegiatan menghafal Al Qur'an dihubungkan dengan keterampilan membaca cepat.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Irmawati, mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga 2018. Penelitiannya berjudul Hubungan antara Intensitas Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Menghafal terhadap Prestasi Menghafal pada Mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Jangkungan RT IV/ RW IV Mangunsari, Sidomukti, Salatiga. Tujuan Penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas menghafal Al Qur'an dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal pada mahasiswa di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Jangkungan RT IV/ RW IV Mangunsari, Sidomukti, Salatiga. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa hubungan antara intensitas menghafal Al Qur'an dengan prestasi menghafal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,568 > 0,514$, maka terdapat hubungan antara intensitas menghafal Al Qur'an dengan motivasi menghafal dengan arah hubungan yang positif dan merupakan korelasi kuat. Hubungan antara intensitas menghafal Al Qur'an dengan prestasi menghafal diperoleh nilai r_{hitung} $0,568 > r_{tabel}$ $0,514$, maka terdapat hubungan antara intensitas menghafal Al Qur'an dengan prestasi menghafal dengan arah hubungan yang positif dan menunjukkan korelasi sedang. Hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal diperoleh nilai r_{hitung}

0,876 > r_{tabel} 0,514, maka terdapat hubungan antara motivasi menghafal dengan prestasi menghafal dengan arah hubungan positif dan menunjukkan korelasi kuat. Hubungan antara intensitas menghafal Al Qur'an dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal didapat nilai 0,868 > 0,514, maka terdapat hubungan antara intensitas menghafal Al Qur'an dan motivasi menghafal dengan prestasi menghafal secara positif serta menunjukkan bahwa hubungan tersebut terdapat korelasi secara sempurna. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada variabel penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan tiga variabel yaitu intensitas Menghafal Al Qur'an, motivasi menghafal dan prestasi menghafal. Tempat penelitian di Rumah Tahfidz Daarul Ilmi Jangkungan RT IV/ RW IV Mangunsari, Sidomukti, Salatiga. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu intensitas menghafal Al Qur'an dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen, Demak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kegiatan menghafal Al Qur'an. Akan tetapi untuk penelitian kali ini kegiatan menghafal Al Qur'an dihubungkan dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis saja. Sedangkan untuk

penelitian yang dilakukan oleh Fitri Irmawati, kegiatan menghafal Al Qur'an dibarengi dengan motivasi menghafal

5) Penelitian yang dilakukan oleh Salma Fatimatuz Zahro', mahasiswi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang 2018. Penelitiannya berjudul Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa diperoleh nilai dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 30,4364 terletak pada interval 29-31. Dari perolehan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas X MA YSPIS Rembang diperoleh nilai dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 84,462 terletak pada interval 83-85. Penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan kontribusi 59,3%. Selebihnya 40,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada variabel penelitian dan tempat

penelitian. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu intensitas belajar dan hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Al Qur'an hadis siswa kelas X MA YSPIS Rembang tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu intensitas menghafal Al Qur'an dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Tempat penelitian akan dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen, Demak. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai kognitif mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Namun untuk peneliti sendiri menghubungkannya dengan intensitas menghafal Al Qur'an, sedangkan untuk penelitian oleh Salma Fatimatuz Zahro' menghubungkannya dengan intensitas belajar.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁷ Adapun hipotesis

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.71

dari penelitian ini adalah “Ada pengaruh intensitas menghafal Al Qur’an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui dengan analisis statistis. Sedangkan analisis yang digunakan adalah persamaan regresi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.⁴⁸ Penelitian kuantitatif itu sendiri adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti, angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁴⁹ Menurut Malhotra, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur data yang dikumpulkan dan menggunakan jenis analisis statistik terhadap beberapa sampel yang

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.100.

⁴⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.105.

representatif.⁵⁰ Sedangkan pendekatan korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.⁵¹

Hal ini dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta hasil dari penelitian. Jenis pendekatan dalam penelitian kuantitatif kali ini dilihat dari teknik sampling, dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar sehingga tidak memungkinkan mengambil responden dari seluruh populasi yang ada.⁵² Penentuan jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas menghafal Al Qur'an dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

2. Waktu Penelitian

⁵⁰Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 242.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 239.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³Abdurrahmat berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.⁵⁴ Batas populasi bukanlah tempat dan waktu penelitian, tetapi karakteristik elemen atau individu populasi dan sebagian subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama.⁵⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

Sampel adalah kegiatan mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan supaya sebagian diambil mewakili ciri populasinya. Dalam penelitian sampel, kesimpulan didasarkan

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117.

⁵⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 103.

⁵⁵Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.219.

atas hasil penelitian sampel sebagai data perkiraan, kemudian kesimpulan dibuat mengenai karakteristik populasi dengan memperhitungkan unsur ketidakpastian berdasarkan kemungkinan.⁵⁶

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁷ Teknik *probability sampling* itu sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil 40 sampel secara acak dari siswa kelas IV SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak sebagai pengambilan data penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain.⁵⁹ Variabel adalah

⁵⁶Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.222.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm.64.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm.82.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm.38.

konsep yang diberi lebih dari satu nilai, yang menggambarkan suatu fenomena secara abstrak dan dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas.⁶⁰ Dinamakan variabel karena ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruhi.⁶¹ Sebagai gambaran dalam suatu hubungan antara dua variabel, misalnya antara variabel Y dan variabel X. Jika variabel Y disebabkan oleh variabel X maka Y dinamakan variabel terikat dan variabel X adalah variabel

⁶⁰Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006) hlm 19.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm.60.

bebas.⁶² Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) atau Variabel X

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu intensitas menghafal Al Qur'an, dengan indikator variabel seperti berikut:

- a) Frekuensi menghafal Al Qur'an.
- b) Durasi menghafal Al Qur'an.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) atau Variabel Y

Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel Y ini yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Menyebutkan perilaku orang yang berpegang teguh pada Al Qur'an dan Hadis.

⁶²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 2.

⁶³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 38

⁶⁴S. Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 36.

- b) Menjelaskan pengertian serta fungsi Al Qur'an dan Hadis.
- c) Mengidentifikasi ilmu tajwid dalam membaca ayat Al Qur'an.
- d) Menjelaskan perbedaan antara Al Qur'an dan Hadis.
- e) Menyebutkan perilaku orang yang mencerminkan keimanan kepada Al Quran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian langsung ke objek yang diteliti dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁵ Selain itu, dikatakan juga bahwa observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat lain untuk keperluan

⁶⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136

tersebut.⁶⁶ Menurut Herdiansyah observasi biasa diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.⁶⁷Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada yakni mengenai kegiatan menghafal Al Qur'an di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan terhadap responden, dengan harapan akan mendapatkan respon atas pertanyaan tersebut.⁶⁸ Menurut Hudori Nawawi, kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner sebaiknya mengarah pada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian.⁶⁹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang

⁶⁶Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 172.

⁶⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.131

⁶⁸Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 379.

⁶⁹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm. 60.

efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup ataupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁷⁰ Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas menghafal Al Qur'an siswa SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

3. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.⁷¹ Menurut Widoyoko tes merupakan instrumen yang berfungsi untuk mengumpulkan data berupa pengetahuan maupun keterampilan seseorang dengan menggunakan skala atau angka tertentu.⁷² Pelaksanaan tes dapat dilakukan dengan

⁷⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 145.

⁷¹Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 45.

⁷²Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, hlm. 84.

cara lisan, tulisan atau tindakan. Pertimbangan pelaksanaan tersebut sangat penting, karena masing-masing mempunyai maksud dan kegunaan dalam mengukur aspek-aspek tertentu, juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Alat tes yang digunakan pun berbeda-beda pula. Dalam hal ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan hasil belajar kognitif siswa SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada proses ini yang sering digunakan adalah statistik. Statistik salah satu fungsinya yaitu menyederhanakan data penelitian yang jumlah datanya besar menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Adapun peneliti menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Instrumen Angket

a) Validitas (Ketepatan)

Suatu instrumen pengukuran data dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu tepat apa

yang akan diukur.⁷³ Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrument kepada siswa. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Pearson antara Item yang akan digunakan dengan Variabel yang Bersangkutan.

X : Skor Masing-Masing Item Soal

Y : Skor Total

N : Banyaknya Responden

Setelah setiap butir instrumen di hitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya maka selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

⁷³Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai Uji T
 r : Koefisien Relasi
 r^2 : Koefisien Determinasi
 n : Jumlah Sampel Yang Diobservasi

Kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak Valid

b) Reliabilitas (Konsisten)

Reliabilitas merupakan taraf kepercayaan yang tinggi atau ketepatan hasil.⁷⁴ Untuk mengetahui reliabilitas angket maka penelitian ini akan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.100.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 241.

K : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

Σa_b^2 : Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.⁷⁶ Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji Normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sig. di Kolmogorov-smirnov.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal atau $D_{maksimal} < D_{kritis}$ menunjukkan data berdistribusi normal.

⁷⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 75.

- 2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan data distribusi tidak normal atau $D_{\text{maksimal}} > D_{\text{kritis}}$ menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linier.
- 2) Jika sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

- a. Korelasi product moment, untuk mencari pengaruh antara intensitas menghafal Al Qur'an terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

- b. Mencari korelasi persamaan garis regresi

$$Y' = a + bX$$

keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel independen

Untuk mencari nilai a dan b adalah:

$$a = \bar{Y} - n.X$$

$$b = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{n.\sum X^2 - \sum (X)^2}$$

- c. Menguji signifikansi korelasi melalui uji "t"

$$\text{Dengan rumus: } t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

- d. Menentukan taraf signifikan dengan menghitung nilai F

$$Jk_{\text{reg}} = \frac{\sum (xy)^2}{\sum x^2}$$

$$Jk_{\text{res}} = \sum y^2 \frac{\sum (xy)^2}{\sum x^2}$$

$$Jk_{\text{tot}} = \sum Y^2$$

$$RK_{reg} = \frac{jk_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{jk_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana:

- F_{reg} : Harga F regresi
 RK_{reg} : Rata-rata kuadrat regresi
 RK_{res} : Rata-rata kuadrat residu
 Jk_{reg} : Jumlah kuadrat regresi
 Jk_{res} : Jumlah Kuadrat residu
 Jk_{tot} : Jumlah kuadrat total

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan F_{reg} yang telah diketahui $F_t = (F_t 5\%$ atau $F_t 1\%)$ dengan kemungkinan:

- 1) Jika $F_{reg} > F_t 5\%$ atau 1% , maka hasilnya signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika $F_{reg} < F_t 5\%$ atau 1% maka hasilnya non signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak (tidak ada pengaruh).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

Berikut gambaran umum profil SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak:⁷⁷

Yayasan Darunnajah adalah sebagian kecil dari lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh tokoh masyarakat di Demak. Tepatnya di Dukuh Gebangsari Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Jawa Tengah, yang berawal dari majlis ta'lim dan santunan anak Yatim sekitar lingkungan Yayasan sejak tahun 1988. Saat ini telah berdiri kokoh lembaga pendidikan formal-nonformal serta lembaga sosial yang berkembang, diantaranya: Madrasah Diniyyah Darunnajah (15 Agustus 1988) Panti Asuhan Yatim-Yatim Piatu Darunnajah (15 Agustus 1992) Masjid Jami' Darunnajah (4 juli 1988) TK Terpadu Darunnajah (4 April 2007) SD Terpadu Darunnajah (4 April 2007).

Lembaga SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah yayasan Darunnajah yang terletak di Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak yang diasuh oleh

⁷⁷Ahmad Albab, "Darunnajah Mranggen", <http://darunnajah-mranggen.blogspot.com/?m=1>, diakses 27 Agustus 2021.

KH. Muzayyin dan Hj. Umi Fadhillah. Untuk SD Terpadu Darunnajah, secara operasional sudah dimulai pada tahun pelajaran 2007/2008 dan diresmikan oleh Bupati Demak Bpk. Drs. H. Tafta Zani, M.M., Pada tanggal 4 April 2007. Lembaga ini telah diakui secara resmi dengan adanya Akta Notaris No. 127/ 15 Agustus 1992 dan surat izin Dinas Kesejahteraan sosial Provinsi Jawa Tengah No. 289 ORSOS tahun 2006/2009.

SD Terpadu Darunnajah memiliki peran dan pengaruh yang besar untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan melalui pendekatan keagamaan. SD Terpadu Darunnajah berbeda dengan SD umum lainnya, dimana SD Terpadu Darunnajah adalah sebuah lembaga Sekolah Dasar yang mengkaji berbagai persoalan pengetahuan melalui pendekatan ilmu-ilmu keislaman. Yang kebanyakan pada umumnya Sekolah Dasar hanya mempelajari materi Islam dengan satu mata pelajaran saja secara umum yaitu Pendidikan Agama Islam, berbeda halnya dengan SD Terpadu Darunnajah yang mempelajari semua rumpun mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam, seperti Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan Bahasa Arab. Pada kenyataannya SD Terpadu Darunnajah memiliki peran penting untuk menciptakan kader anak bangsa yang unggul dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia

melalui nilai-nilai Islam dan pendidikan karakter yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

Program kegiatan yang dilaksanakan di SD Terpadu Darunnajah diarahkan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan para siswanya dapat aktif mengembangkan potensi dirinya baik secara teori maupun praktik serta membekali para siswanya untuk membentuk manusia yang berkepribadian baik, beradab dan berakhlakul karimah. Dengan demikian, diharapkan para siswa nantinya setelah lulus dari SD Terpadu Darunnajah Mranggen memiliki ciri khas tersendiri.

Adapun kegiatan tahunannya meliputi manasik haji, khaul massal, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, pembagian daging qurban, halal bi halal, santunan anak yatim dan zarkasi (ziarah dan rekreasi).

Berikut nama-nama daftar guru beserta tugasnya:⁷⁸

No	Nama	Tugas	Guru Kelas					
			1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Albab, S.Pd	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-
2	Afifatun Nisa, AH,.S.Pd	Tahfidz, Tajwid	√	√	√	√	-	-
3	Sri Mulyati, S.Pd.,	Tematik, Tilawati, Tahfidz, Bahasa Jawa	-	-	-	-	√	-

⁷⁸Wawancara dengan Ike Setyawati, S.Pd., tanggal 31 Agustus 2021 di Kantor Guru SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

4	Ike Setyawati,S.Pd.,	Tematik,Tilawati,Tahfidz, Bahasa Jawa	-	-	-	√	-	-
5	Nikmatul Khasanah,S.Pd.,	Tematik,Tilawati,Tahfidz, Bahasa Jawa	-	-	√	-	-	-
6	Hani'ah, AH. S.Pd.,	PAdBP	√	√	√	√	√	√
7	H. Musyafa' Zen, AH. S.Pd.,	Tahfidz, Jama'ah Sholat, Tilawati	-	-	-	-	√	√
8	Akhmad Khanif, S.Kom.,	Ekstra Komputer	√	√	√	√	√	√
9	M. Kholil	Seni music	-	-	-	√	√	√
10	Sajimin, Ama.Pd.,	Drumb band	√	√	√	√	√	-
11	Sri Wahyuni S.Pd.,	Seni tari	-	-	√	√	√	√
12	Sri Wahyuni S.H.I	TU dan bendahara sekolah	-	-	-	-	-	-
13	Malikhatul Kholifah, S.Kom.	Operator, TU	-	-	-	-	-	-
14	H. Sijamta	Karyawan keamanan	√	√	√	√	√	√
15	Abdul Lathif, S.Pd	SKI, Fiqih, Bahasa Arab, Qur'an Hadis	√	√	√	√	-	-
16	Lisa Dzawil Hasanah, S.Pd.,	Tematik, Tilawati, Tahfidz, bahasa Jawa	-	√	-	-	-	-
17	Yuni Fitria, S.Pd	Tematik, Tilawati, Tahfidz, bahasa Jawa, Sempo	√	-	-	-	-	-

18	Leli Masjitoh, S.Pd	Tematik, Tilawati, Tahfidz, bahasa Jawa, Sempoa	-	-	√	-	-	-
19	Lailus Sana, S.Pd.,	Tematik, Tilawati, Tahfidz, bahasa Jawa	-	√	-	-	-	-
20	Humanika Anggun P. S.Pd.,	Tematik, Tilawati, Tahfidz, bahasa Jawa, Sempoa	-	√	-	-	-	-
21	Nur Robikhin	Karyawan kebersihan	-	-	-	-	-	-
22	Supriyanto	Penjas	√	√	√	√	√	√
23	Muhammad Yasin Yusuf	SKI, Fiqih, Bahasa Arab, Qur'an Hadis	-	-	-	-	√	√
24	Himayah Assa'diyah, S.S. LC.,	Bahasa Inggris	√	√	√	√	√	√
25	Norlailatul Maghfiroh, S.E.,	Taf	√	√	√	√	-	-

Kurikulum yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari meliputi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler terdiri dari perpaduan antara beberapa kurikulum, diantaranya seperti:⁷⁹

⁷⁹Wawancara dengan Ike Setyawati, S.Pd., tanggal 31 Agustus 2021 di Kantor Guru SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

- a. Kurikulum Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Nasional
- b. Kurikulum Madrasah Ibtida'iyah Depag
- c. Kurikulum Pendidikan Al Qur'an
- d. Kurikulum Lokal (bahasa Inggris-Komputer)

Sedangkan untuk ekstrakurikuler terdiri dari:

- a. Drumband
- b. Komputer
- c. Sempoa
- d. Baca Tulis Al Qur'an
- e. Seni Lukis
- f. Basket
- g. Pramuka
- h. Olahraga
- i. Seni tari
- j. Seni musik
- k. Khot
- l. Dacil

Berikut rincian data dari SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak sebagai berikut :⁸⁰

⁸⁰Ahmad Albab, "Darunnajah Mranggen", <http://darunnajah-mranggen.blogspot.com/?m=1>, diakses 27 Agustus 2021.

- a. NPSN : 20340772
- b. NSS : 102032101059
- c. Nama : SD Terpadu Darun Najah
Semarang
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jalan Kauman Selatan
Mranggen
- f. Kode Pos : 59567
- g. Nomer Telepon : -
- h. Nomer Faks : -
- i. Email :
santri_beriman@yahoo.com
- j. Jenjang : SD
- k. Status : Swasta
- l. Sits :-
- m. Lintang : -7.03592819447899
- n. Bujur : 110.51377326250076
- o. Ketinggian : 26
- p. Waktu belajar : pagi
- q. Kota : Kabupaten Demak
- r. Propinsi : Jawa Tengah
- s. Kelurahan : Mranggen

2. Visi, Misi, Fungsi, Tujuan dan Program SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

a. Visi SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

Unggul dalam berprestasi, berkualitas, berkualitas dalam pembelajaran, sukses dalam menempuh Ujian Akhir serta santun dalam berperilaku berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

- 1) Mewujudkan manusia yang berdaya guna dan berhasil guna berdasarkan iman dan taqwa.
- 2) Mewujudkan manusia yang kreatif, inisiatif dan inovatif berdasarkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mewujudkan manusia yang memiliki daya saing, mandiri, dan berkualitas.
- 4) mewujudkan manusia yang berkepribadian, berbudi pekerti luhur, berjiwa patriotisme, serta membentuk anak sholeh.
- 5) Membentuk model sekolah dengan pola program pendidikan unggulan sesuai kebutuhan era globalisasi secara bertahap.
- 6) Menyajikan pola pembelajaran terpadu dengan menyeimbangkan antara kualitas imtaq & iptek pada diri siswa.

- 7) Menghasilkan Output (siswa) yang memiliki siswa kemandirian, kemampuan daya saing yang tinggi dan kompetensi yang berkualitas dengan strategi pembinaan secara berkala pada segala bidang.
 - 8) Menghasilkan Output (siswa) yang berkepribadian, berbudi pekerti luhur, berjiwa kepemimpinan, patriotisme, serta anak sholeh dengan pola pendidikan manusia seutuhnya.
- c. Fungsi SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak
- 1) Berpartisipasi dalam pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar dapat tercapai tujuan pembangunan manusia seutuhnya.
 - 2) Menjadi wadah kegiatan umat Islam, baik kegiatan di bidang keagamaan maupun dalam bidang kesejahteraan sosial.
 - 3) Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional.
 - 4) Membangun manusia seutuhnya, lahiriah maupun rohaniyah sesuai dengan tuntutan agama Islam.
 - 5) Membantu untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian anak-anak yang relevan dengan kehidupannya.

6) Memberikan motivasi dan kepercayaan diri, harga diri, prestasi dan keterampilan pribadi anak agar dapat hidup beragama berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

d. Tujuan SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

- 1) Mewujudkan generasi yang sholeh dan sholehah. Sebagaimana makna Darunnajah adalah tempat keberhasilan cita-cita, sehingga SD Terpadu Darunnajah bertujuan untuk membina para siswa agar menjadi anak yang berhasil meraih cita-citanya dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam.
- 2) Menyiapkan generasi muda Islam, yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 3) Membantu dan memberikan pelayanan kepada para siswa dengan membimbing dan mendidik mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar dan benar.
- 4) Memberikan kemampuan ketrampilan kerja, sehingga diharapkan mereka dapat hidup mandiri secara layak, penuh tanggung jawab bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.
- 5) Memberikan bekal dasar ilmu pengetahuan agama dan ilmu-ilmu lainnya agar menjadi anak

sholeh dan sholehah, berakhlaqul karimah, bermanfaat bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.

e. Program SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak⁸¹

- 1) Tata Tertib SD Terpadu Darunnajah
 - a. Sepuluh menit sebelum bel masuk, siswa diharapkan sudah masuk atau hadir di sekolah.
 - b. Siswa yang datang terlambat harus ijin pada guru piket.
 - c. Siswa yang tidak hadir karena sakit atau keperluan lain harus ijin dan memberitahu pihak sekolah melalui surat ijin.
 - d. Siswa yang meninggalkan sekolah pada jam pelajaran berlangsung harus meminta ijin ke kantor.
 - e. Setiap hari Senin-Kamis diharapkan untuk makan siang di sekolah.
 - f. Setiap pagi (Senin- Kamis) siswa diwajibkan mengikuti DASSID.

⁸¹Ahmad Albab, "Darunnajah Mranggen", <http://darunnajah-mranggen.blogspot.com/?m=1>, diakses 27 Agustus 2021.

- g. Senin dan Kamis pembiasaan untuk berinfaq sesuai kemampuannya.
 - h. Setiap sebulan sekali diselenggarakan portofolio tentang kegiatan peningkatan pembelajaran yang diikuti oleh orang tua dan narasumber.
 - i. Penjemputan siswa selambat-lambatnya 15 menit setelah pelajaran berakhir.
- 2) Administrasi Sekolah
- a. Pembayaran administrasi sekolah selambat-lambatnya tanggal 5 setiap bulan di kantor TU.
 - b. Bagi yang terlambat akan diberi surat pemberitahuan.
- 3) Kegiatan Pembelajaran
- a. Program Pendidikan
 - 1. Kecakapan Religius, berorientasi pada :
 - a) Penanaman pada nilai-nilai aqidah Islamiah.
 - b) Pembiasaan tertib beribadah.
 - c) Pembiasaan tadarus Al Qur'an.
 - d) Pembiasaan berakhlakul karimah dalam aktifitas
 - 2. Kecakapan Akademik, berorientasi pada :

- a) Pengenalan sains dan teknologi dasar (bilingual MIPA)
 - b) Pemahaman fenomena sosial
 - c) Penguasaan keterampilan motorik
 - d) Pengembangan bakat dan minat artistik.
 - e) Penguasaan keterampilan berkomunikasi lokal (bahasa Jawa), nasional (bahasa Indonesia) dan internasional (bahasa Inggris dan bahasa Arab).
3. Kecakapan Survival, berorientasi pada:
- a) Pembinaan sikap kemandirian.
 - b) Pembinaan sikap kerjasama.
 - c) Pembinaan sikap kepemimpinan.
- b. Metode Pembelajaran
- 1) Konseptual
 - 2) Konstektual (CTL)
 - 3) Bermakna
 - 4) Belajar dengan pengalaman langsung
 - 5) Belajar dengan pola PAKEM
- c. Program kerja SD Terpadu Darunnajah
- 1) Tahun Baru Pembelajaran '
 - a. Orientasi sekolah dan pengenalan kampus

- b. Pengenalan antar siswa
 - c. Pengenalan tenaga pengajar
 - d. Pengenalan lingkungan
 - e. Pembekalan mental kelembagaan
 - f. Pembekalan mental religius
 - g. Pembekalan mental patriotisme
 - h. Pengenalan rencana kegiatan pembelajaran
 - i. Pembekalan peralatan pembelajaran
- 2) Rencana kegiatan PHBN dan PHBI
- a. Kegiatan Isro' Mi'roj
 - b. Kegiatan kemerdekaan (17 Agustus)
 - c. Kegiatan ramadhan
 - d. Kegiatan idul Adha
 - e. Kegiatan tengah semester
 - f. Kegiatan semester
 - g. Kegiatan pembagian raport
 - h. Kegiatan liburan semester 1
 - i. Kegiatan HARDIKNAS
 - j. Kegiatan hari Kartini
 - k. Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW
- 3) Rencana kegiatan Out Bond / Puncak tema
- 4) Rencana kegiatan manasik haji

- 5) Rencana kegiatan portofolio dan MABIT
- d. Target pelajaran baca tulis Al Qur'an⁸²
- 1) Kelas I Semester I Juz 1 dan Semester II
Juz 2
 - 2) Kelas II Semester I Juz 3 dan Semester II
Juz 4
 - 3) Kelas III Semester I Juz 5 dan Semester II
Juz 6
 - 4) Kelas IV Semester I dan II Tilawatush
Subyan
 - 5) Kelas V Semester I dan II Tilawatush
Subyan
 - 6) Kelas VI Semester I dan II Pengembangan
keTilawatush Subyan
 - 7) Kelas III selesai metode iqro' dan kelas VI
selesai Al Qur'an bin Nadzor.
- e. Tahfidzul Qur'an
- 1) Kelas I Semester I, An Nas-Al Kafirun
dan Semester II, Al Kautsar-Al Fiil.
 - 2) Kelas II Semester I, Al Humazah-Al
Qori'ah dan Semester II, Al 'Adiyat-Al
Qodar.

⁸²Observasi, di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak, 29 Juli 2021.

- 3) Kelas III Semester I, Al Alaq-Ad Duha dan Semester II, Al Lail-Al Balad
 - 4) Kelas IV Semester I, Al Fajr-Al A'la dan Semester II, Al Thoriq-Al Insiyoq.
 - 5) Kelas V Semester I, At Tatfif-At Taqwir dan Semester II, Abasa-An Naba'.
 - 6) Kelas VI Semester I, Tashih Juz Amma Keseluruhan dan Semester II Surat Al Mulk dan Waqi'ah.
- f. Tahfidzul Hadis (Hadis Tsalasun)
- 1) Kelas I Hadisul Khomsi
 - 2) Kelas II Hadisul Asyrotah
 - 3) Kelas III Hadisul Khomsata Asyara
 - 4) Kelas II Hadisul Isyriina
 - 5) Kelas II Hadisul Khomsata Isyriin
 - 6) Kelas II Hadisul Tsalasun
- g. Kegiatan Lain⁸³
- 1) Kegiatan pembinaan amal sholih, pada agenda MABIT dan Milad dengan khataman Al Qur'an 30 Juz bin Nadzor

⁸³Wawancara dengan Ike Setyawati,S.Pd., tanggal 31 Agustus 2021 di Kantor Guru SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

- 2) Dibentuk FOS (Forum Orang Tua Siswa) pada setiap kelas, yang bertugas untuk membantu kelancaran PBM, membantu kegiatan program sekolah, membantu komunikasi orang tua dan membantu peningkatan mutu sekolah.
- 3) Kegiatan Portofolio, yang dilaksanakan setiap semester
- 4) Kegiatan Malam Pembinaan Iman dan Taqwa (MABID), yang dilaksanakan setiap akhir semester dengan tujuan taqaruban Ilallah, berdzikir, berdo'a, meningkatkan iman dan ajang muhasabah, mujahadah serta istighosah.
- 5) Out Bound Learning dan Training, seperti kunjungan studi banding dan belajar di luar area.
- 6) Pesantren kilat, seperti kegiatan kerohanian, buka bersama, tadarus Al Qur'an dan tarawih bersama.
- 7) Kegiatan pembinaan dan bimbingan anak berprestasi serta bimbingan tes.
- 8) Kegiatan manasik haji

- 9) Kegiatan Haflah Akhirus Sanah dan Pekan Orientasi Awalus Sanah bagi siswa baru
 - 10) Kegiatan pekan kreativitas kompetensi siswa
 - 11) Pekan presentasi bedah buku
 - 12) Khataman Juz A'mma pada awal semester
- 2

B. Deskripsi Data Kuesioner

Penelitian ini memaparkan data kuantitatif tentang pengaruh intensitas menghafal Al Qur'an terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Pada deskripsi data ini akan diuraikan data variabel bebas (X) yaitu intensitas menghafal Al Qur'an dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Untuk pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 40 responden. Dalam penelitian ini, item soal yang digunakan pada uji coba instrumen angket berjumlah 10 item soal bersifat skala (non tes) tentang intensitas menghafal Al Qur'an dan 10 item soal bersifat tes tentang kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

Pengumpulan data untuk variabel X dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket bersifat skala (non tes) berjumlah 10 item soal tentang intensitas menghafal Al Qur'an, diperoleh 10 item soal dinyatakan valid dan reliabel sedangkan dari variabel Y menggunakan instrumen penelitian angket bersifat tes berjumlah 10 soal tentang kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak, diperoleh 10 item soal dinyatakan valid dan reliabel.

Berikut adalah pensekoran data responden variabel X (intensitas menghafal Al Qur'an) dan variabel Y (kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak).

1. Intensitas Menghafal Al Qur'an

Data intensitas menghafal Al Qur'an diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10. Skala nilai skor untuk masing-masing butir pertanyaan adalah 1-4 dengan jumlah 40 responden. Perolehan skor dikuantitatifkan dengan rumus :
(skor perolehan : 4) \times 10.

Dibawah ini data nilai intensitas menghafal Al Qur'an seperti tercantum pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Daftar Nilai Kuesioner Intensitas Menghafal Al Qur'an

No	Nama	Nilai
1	Quinsha Aaliya Adisti Putri	70
2	Naila Nabila Putri	70
3	Putra Azriel Ramadhani	75
4	Yusuf Asadel Husnantamma	75
5	Raisya Alya	77,5
6	Malikhatun Nisa	77,5
7	Muhammad Akbar Ramadhan	77,5
8	Radithia Desfiyan Saputra	77,5
9	Najib Sungkar Kiyannul Haq	77,5
10	Muhammad Azam Attaqwa	80
11	Kierani Yuanneisha Azzahara	82,5
12	Nifrina Aulia Pramutyasari	82,5
13	Nurun Nabila	82,5
14	Galang Rezky Febryawan	82,5
15	Muhammad Rezha	82,5
16	Muhammad Aqilu Dzaki	82,5
17	Dwi Lutfhi Febriana	85
18	Dhanis Putri Wijaya	85
19	Anisa Zahwa Adresi	85
20	Ratu Tiffani	87,5
21	Angelina Septy Vadani	87,5

22	Iftinan Safina Mumtaz	87,5
23	Zumroatun Nasiah Syafi'i	87,5
24	Fandi Ferdinand Apriansyah	87,5
25	Genta Dekiquera Pramono	87,5
26	Hanif Abdillah	87,5
27	Mario Octaviano Mcqueen	87,5
28	Syah Hafiz Aziz	87,5
29	Nabila Zahra	90
30	Silvia Rana Anggraini	92,5
31	Husna Nur Maulida	92,5
32	Sururun Marfuah 'Ajibah	92,5
33	Farel Firdaus Putra Wibowo	92,5
34	Muhammad Azhar Ramadhan	92,5
35	Muhammad Regie Nur Hilma	92,5
36	Maher Muhammad	95
37	Much Syamsudin	95
38	Zahwa Azkayra Kirania	100
39	Muhammad Habib Atha'illah	100
40	Muhammad Ibran Sasongko	100

2. Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak

Pengumpulan data kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis (variabel Y) diperoleh melalui

angket tes yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan jumlah 40 responden. Perolehan skor dikuantitatifkan dengan rumus : skor perolehan $\times 10$

Adapun data nilai angket tes kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis tercantum dalam tabel 4.2

Tabel 4.2

Daftar Nilai Kuesioner Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

No	Nama	Nilai
1	Quinsha Aaliya Adisti Putri	60
2	Naila Nabila Putri	60
3	Putra Azriel Ramadhani	60
4	Yusuf Asadel Husnantamma	60
5	Raisya Alya	70
6	Malikhatun Nisa	70
7	Muhammad Akbar Ramadhan	70
8	Radithia Desfiyan Saputra	70
9	Najib Sungkar Kiyannul Haq	70
10	Muhammad Azam Attaqwa	70
11	Kierani Yuanneisha Azzahara	70
12	Nifrina Aulia Pramutyasari	70
13	Nurun Nabila	70

14	Galang Rezky Febryawan	70
15	Muhammad Rezha	70
16	Muhammad Aqilu Dzaki	70
17	Dwi Lutfhi Febriana	70
18	Dhanis Putri Wijaya	80
19	Anisa Zahwa Adresi	80
20	Ratu Tiffani	80
21	Angelina Septy Vadani	80
22	Iftinan Safina Mumtaz	80
23	Zumroatun Nasiah Syafi'i	80
24	Fandi Ferdinand Apriansyah	80
25	Genta Dekiquera Pramono	80
26	Hanif Abdillah	80
27	Mario Octaviano Mcqueen	80
28	Syah Hafiz Aziz	80
29	Nabila Zahra	80
30	Silvia Rana Anggraini	80
31	Husna Nur Maulida	80
32	Sururun Marfuah 'Ajibah	80
33	Farel Firdaus Putra Wibowo	80
34	Muhammad Azhar Ramadhan	80
35	Muhammad Regie Nur Hilma	80
36	Maher Muhammad	90
37	Much Syamsudin	90

38	Zahwa Azkayra Kirania	90
39	Muhammad Habib Atha'illah	90
40	Muhammad Ibran Sasongko	100

D. Analisis Data

Adapun peneliti menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Instrumen Angket
 - a) Validitas (Ketepatan)

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrument kepada siswa. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik rumus *correl* dengan menggunakan *SPSS*. Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3

Uji Validitas Variabel X

Correlations

Statistics		Variables										jumlah
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Pearson Correlation	1	-,289	-,144	,384*	-,238	-,082	-,105	,082	,200	,194	,364
	Sig. (2-tailed)		,122	,447	,036	,206	,667	,582	,667	,288	,305	,026
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	-,289	1	-,050	,095	,154	,189	-,073	-,047	,000	,168	,386
	Sig. (2-tailed)	,122		,793	,617	,416	,317	,703	,804	,000	,375	,022
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	,000
3	Pearson Correlation	-,144	-,050	1	-,190	,154	,047	,508**	,094	-,116	,042	,366
	Sig. (2-tailed)	,447	,793		,314	,416	,804	,004	,619	,543	,826	,000
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,384*	,095	-,190	1	-,132	-,009	-,173	-,126	,352	,247	,489**
	Sig. (2-tailed)	,036	,617	,314		,486	,962	,362	,508	,056	,187	,006
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	-,238	,154	,154	-,132	1	,262	-,336	,467**	,071	,026	,406*
	Sig. (2-tailed)	,206	,416	,416	,486		,161	,070	,009	,708	,892	,026

		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	-,082	,189	,047	-,009	,262	1	-,240	,205	,066	,056	,416*
	Sig. (2-tailed)	,667	,317	,804	,962	,161		,202	,276	,730	,771	,022
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	-,105	-,073	,508**	-,173	-,336	-,240	1	,583**	-,168	,061	,390
	Sig. (2-tailed)	,582	,703	,004	,362	,070	,202		,001	,375	,749	,010
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	,082	-,047	,094	-,126	,467**	,205	,583**	1	,262	,063	,364*
	Sig. (2-tailed)	,667	,804	,619	,508	,009	,276	,001		,161	,739	,048
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
9	Pearson Correlation	,200	,000	-,116	,352	,071	,066	-,168	,262	1	,136	,432
	Sig. (2-tailed)	,288	1,000	,543	,056	,708	,730	,375	,161		,474	,000
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
10	Pearson Correlation	,194	-,168	-,042	,247	,026	-,056	-,061	-,063	,136	1	,439*
	Sig. (2-tailed)	,305	,375	,826	,187	,892	,771	,749	,739	,474		,015
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,344	,229	,000	,489**	,406*	,416*	-,300	,364*	,544**	,439*	1
	Sig. (2-tailed)	,062	,222	1,000	,006	,026	,022	,108	,048	,000	,015	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil data tersebut, menunjukkan bahwa dari setiap butir instrumen dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada setiap butir instrumennya.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Y

		Variables										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
Y1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	,196	-,149	,149	-,111	-,131	-,167	-,149	-,131	,389*	,386*
			,299	,432	,432	,559	,491	,379	,432	,491	,034	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,196	1	-,175	,088	-,131	-,154	,294	-,175	-,154	-,196	,373
		,299		,354	,645	,491	,417	,115	,354	,417	,299	,145
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,149 ,432 30	-,175 ,354 30	1 ,289 30	-,200 ,432 30	,149 ,354 30	-,175 ,354 30	,000 1,00 0 30	-,200 ,289 30	-,175 ,354 30	,000 1,00 0 30	,362 ,744 30
Y4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,149 ,432 30	,088 ,645 30	-,200 ,289 30	1 ,432 30	-,149 ,354 30	-,175 ,354 30	,000 1,00 0 30	,040 ,834 30	,088 ,645 30	,000 1,00 0 30	,436* ,016 30
Y5	Pearson Correlation 2-) N	-,111 ,559 30	-,131 ,491 30	,149 ,432 30	-,149 ,432 30	1 ,491 30	-,131 ,379 30	-,167 ,379 30	-,149 ,432 30	-,131 ,491 30	-,167 ,379 30	,377 ,685 30
Y6	Pearson Correlation	-,131	-,154	-,175	-,175	-,131	1	,049	,088	-,154	-,196	,381

	Sig. (2- tailed)	,491	,417	,354	,354	,491		,797	,645	,417	,299	1,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	-,167	,294	,000	,000	-,167	,049	1	-,224	,049	-,250	,368
	Sig. (2- tailed)	,379	,115	1,00 0	1,00 0	,379	,797		,235	,797	,183	,060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	-,149	-,175	-,200	,040	-,149	,088	-,224	1	,088	,000	,387
	Sig. (2- tailed)	,432	,354	,289	,834	,432	,645	,235		,645	1,00 0	,323
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-,131	-,154	-,175	,088	-,131	-,154	,049	,088	1	-,196	,366
	Sig. (2- tailed)	,491	,417	,354	,645	,491	,417	,797	,645		,299	,472
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y10	Pearson Correlation	,389*	-,196	,000	,000	-,167	-,196	-,250	,000	-,196	1	,372
	Sig. (2-tailed)	,034	,299	1,000	1,000	,379	,299	,183	1,000	,299		,218
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,386*	,273	,062	,436*	-,077	,000	,348	,187	,136	,232	1
	Sig. (2-tailed)	,035	,145	,744	,016	,685	1,000	,060	,323	,472	,218	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Menurut Sugiyono, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.⁸⁴ Dari hasil data tersebut, menunjukkan bahwa dari setiap butir soal dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada setiap butir soalnya.

b) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka penelitian ini akan menggunakan rumus Alpha Cronbach di

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hal. 128.

program SPSS. Berikut hasilnya terdapat dalam tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,816	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	31,80	2,166	,028	,223 ^a
X2	31,73	2,340	-,078	,132 ^a
X3	31,73	2,685	-,293	,030
X4	31,83	1,937	,188	,229 ^a
X5	31,70	2,079	,118	,296 ^a

X6	31,87	2,051	,101	,294 ^a
X7	32,07	3,513	-,603	,354
X8	31,93	2,133	,043	,239 ^a
X9	32,00	1,586	,308	,618 ^a
X1				
0	31,93	1,995	,083	,294 ^a

Dari hasil data diatas, menunjukkan bahwa dari setiap butir instrumen dinyatakan reliabel, karena hasil *Cronbach Alpha* (0,8) lebih dari 0,6. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. ⁸⁵

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary		
	N	%
Ca Valid	30	100,0
ses Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

⁸⁵V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 101.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
1,606	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	7,60	,455	,034	1,875 ^a
X2	7,63	,516	,204	1,463 ^a
X3	7,67	,644	,416	,908 ^a
X4	7,67	,437	-,092	1,871 ^a
X5	7,60	,662	,444	,938 ^a
X6	7,63	,654	,428	,917 ^a
X7	7,70	,493	-,217	1,479 ^a
X8	7,67	,575	,320	1,152 ^a
X9	7,63	,585	,322	1,158 ^a
X10	7,70	,562	-,317	1,160 ^a

Dari hasil data diatas, menunjukkan bahwa dari setiap butir instrumen dinyatakan reliabel, karena hasil *Cronbach Alpha* (1,6) lebih dari 0,6. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*

menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6.⁸⁶

c) Analisis Deskriptif

Dari analisis dalam penelitian ini maka akan dideskripsikan tentang pengaruh intensitas menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Setelah diketahui data hasil penelitian tersebut kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel penelitian ini.

1) Intensitas Menghafal Al Qur'an

Setelah dilakukan perhitungan, kemudian langkah awal untuk menentukan nilai interval dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R : k$$

Dimana :

$$R = X_t - X_r$$

$$= 100 - 60$$

$$= 40$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

⁸⁶V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 101.

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 7$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 40/7$$

$$= 5,7142$$

$$= 6$$

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran

K : Jumlah interval

Xt : Nilai Tertinggi

Xr : Nilai terendah

N : Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket intensitas menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Intensitas
Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar
Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an
Hadis

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	60-65	4	10
2	66-71	13	32,5
3	72-77	-	-
4	78-83	18	45
5	84-89	-	-
6	90-95	4	10
7	96-100	1	2,5
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi skor data X dapat diketahui dengan responden 40 siswa, dijadikan 7 kelas dengan interval 6. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 60 – 65 adalah 4, frekuensi dari interval 66 – 71 adalah 13, frekuensi dari interval 72– 77 adalah 0, frekuensi dari interval 78 – 83 adalah 18, frekuensi dari interval 84 – 89 adalah 0 frekuensi dari interval 90

– 95 adalah 4 dan frekuensi dari interval 96 –100 adalah 1.

Dari hasil perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program *excel* dan mendapatkan hasil sebagaimana tabel 4.8

Tabel 4.8

Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

No	Nama	Nilai
1	Quinsha Aaliya Adisti Putri	70
2	Naila Nabila Putri	70
3	Putra Azriel Ramadhani	75
4	Yusuf Asadel Husnantamma	75
5	Raisya Alya	77,5
6	Malikhatun Nisa	77,5
7	Muhammad Akbar Ramadhan	77,5
8	Radithia Desfiyan Saputra	77,5
9	Najib Sungkar Kiyannul Haq	77,5
10	Muhammad Azam Attaqwa	80
11	Kierani Yuanneisha Azzahara	82,5
12	Nifrina Aulia Pramutyasari	82,5
13	Nurun Nabila	82,5

14	Galang Rezky Febryawan	82,5
15	Muhammad Rezha Harjalukuyta	82,5
16	Muhammad Aqilu Dzaki	82,5
17	Dwi Lutfhi Febriana	85
18	Dhanis Putri Wijaya	85
19	Anisa Zahwa Adresi	85
20	Ratu Tiffani	87,5
21	Angelina Septy Vadani	87,5
22	Iftinan Safina Mumtaz	87,5
23	Zumroatun Nasiah Syafi'i	87,5
24	Fandi Ferdinand Apriansyah	87,5
25	Genta Dekiquera Pramono	87,5
26	Hanif Abdillah	87,5
27	Mario Octaviano Mcqueen	87,5
28	Syah Hafiz Aziz	87,5
29	Nabila Zahra	90
30	Silvia Rana Anggraini	92,5
31	Husna Nur Maulida	92,5
32	Sururun Marfuah 'Ajibah	92,5
33	Farel Firdaus Putra Wibowo	92,5
34	Muhammad Azhar Ramadhan	92,5
35	Muhammad Regie Nur Hilma	92,5
36	Maher Muhammad	95

37	Much Syamsudin	95
38	Zahwa Azkayra Kirania	100
39	Muhammad Habib Atha'illah	100
40	Muhammad Ibran Sasongko	100
Σ		40
Min		70
Max		100
Mean		85,75
Deviasi Standar		7,6208 22

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel X (intensitas menghafal Al Qur'an) sebesar 85,75 dan nilai simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 7,6208. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel, Adapun perhitungan untuk menentukan kualitas variabel menurut pendekatan Penilaian Acuan Patokan tipe I (PAP) untuk menilai data tersebut, secara visual konversi nilai dalam skala (0-4) atau huruf (a,b,c,d) dalam bentuk rentang sebagai berikut.⁸⁷

⁸⁷ Ign Masidjo, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah, (Jogjakarta: Kanisius, 1995), hlm 151.

Tabel 4.9

Rumus PAP Tipe 1

Presentasi jawaban %	Nilai konversi	
	Nilai huruf	Standar
PAP 1		
90%-100%	A	4
80%-89%	B	3
65%-79%	C	2
55%-64%	D	1
< 55%	E	0

Pada data variabel X sebanyak 10 item soal kuesioner dengan skor yang dituntut sebesar 90 dengan jumlah 40 responden. Berikut perhitungan skor dengan rumus PAP Tipe 1.

Tabel 4.10

Perhitungan Skor Rumus PAP

Perhitungan PAP 1	Nilai		
	Huruf	Angka	Kategori
$90\% \times 90 = 81$	A	4	Sangat baik

$80\% \times 90 = 72$	B	3	Baik
$65\% \times 90 = 58$	C	2	Cukup
$55\% \times 90 = 50$	D	1	Kurang
$< 55\% \times 90 =$ di bawah 50	E	0	Sangat kurang

Dari perhitungan data di atas dapat dikategorikan nilai variabel X pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Konversi Nilai Kualitas Variabel X

PAP 1	Nilai		
	Huruf	Angka	Kategori
81 ke atas	A	4	Sangat baik
72-80	B	3	Baik
58-71	C	2	Cukup
50-57	D	1	Kurang
50 ke bawah	E	0	Sangat kurang

Dari perhitungan dengan rumus Penilaian Acuan Patokan tipe I (PAP) menunjukkan bahwa intensitas menghafal Al Qur'an dalam kategori "Sangat Baik" yaitu pada interval 81 ke atas dengan nilai rata-rata 85,75.

2) Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran
Al Qur'an Hadis

Setelah dilakukan perhitungan, kemudian langkah awal untuk menentukan nilai interval dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 100 - 70 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 30/7 \\ &= 4,285 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan :

- I : Lebar interval
- R : Jarak pengukuran
- K : Jumlah interval
- X_t : Nilai Tertinggi

Xr : Nilai terendah

N : Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	70-73	2	5
2	74-77	2	5
3	78-81	6	15
4	82-85	9	22,5
5	86-89	9	22,5
6	90-93	7	17,5
7	94-100	5	12,5
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel 4.12 distribusi frekuensi skor data Y, dapat diketahui dengan responden 40

siswa dijadikan 7 kelas dengan interval kelas 4. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 70 – 73 adalah 2, frekuensi dari interval 74 – 77 adalah 2, frekuensi dari interval 78 – 81 adalah 6, frekuensi dari interval 82– 85 adalah 9, frekuensi dari interval 86 – 89 adalah 9, frekuensi dari interval 90 – 93 adalah 7, frekuensi dari interval 94 – 100 adalah 5.

Dari hasil perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program excel dan mendapatkan hasil sebagaimana tabel 4.13

Tabel 4.13

Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

No	Nama	Nilai
1	Anisa Zahwa Adresi	60
2	Najib Sungkar Kiyannul Haq	60
3	Raisya Aliya	60
4	Silvia Rana Anggraini	60
5	Muhammad Akbar Ramadhan	70
6	Dhanis Putri Wijaya	70
7	Fandi Ferdinand Apriansyah	70
8	Yusuf Asadel Husnantamma	70
9	Hanif Abdilla	70

10	Maher Muhammad	70
11	Mario Octaviano Mcqueen	70
12	Naila Nabila Putri	70
13	Nurun Nabila	70
14	Galang Rezky Febryawan	70
15	Quinsha Aaliya Adisti Putri	70
16	Muhammad Aqilu Dzaki	70
17	Dwi Lutfhi Febriana	70
18	Kierani Yuanneisha Azzahara	80
19	Nifrina Aulia Pramutyasari	80
20	Ratu Tiffani	80
21	Angelina Septy Vadani	80
22	Iftinan Safina Mumtaz	80
23	Zumroatun Nasiah Syafi'i	80
24	Muhammad Azam Attaqwa	80
25	Genta Dekiquera Pramono	80
26	Malikhatun Nisa	80
27	Putra Azriel Ramadhani	80
28	Syah Hafiz Aziz	80
29	Nabila Zahra	80
30	Radithia Desfiyan Saputra	80
31	Husna Nur Maulida	80
32	Sururun Marfuah 'Ajibah	80
33	Farel Firdaus Putra Wibowo	80

34	Muhammad Azhar Ramadhan	80
35	Muhammad Regie Nur Hilma	80
36	Muhammad Rezha	90
37	Much Syamsudin	90
38	Zahwa Azkayra Kirania	90
39	Muhammad Habib Atha'illah	90
40	Muhammad Ibran Sasongko	100
Σ		40
Min		60
Max		100
Mean		76,25
Deviasi Standar		8,85649

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel Y (hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis) sebesar 76,25 dan nilai simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 8,856. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel, adapun perhitungan untuk menentukan kualitas variabel menurut pendekatan Penilain Acuan Patokan tipe I (PAP) untuk menilai data tersebut, secara visual konversi nilai

dalam skala (0-4) atau huruf (a,b,c,d dan e) dalam bentuk rentang sebagai berikut.⁸⁸

Tabel 4.14
Rumus PAP Tipe 1

Presentasi jawaban %	Nilai konversi	
	Nilai huruf	Standar
PAP 1		
90%-100%	A	4
80%-89%	B	3
65%-79%	C	2
55%-64%	D	1
< 55%	E	0

Pada data variabel Y sebanyak 10 butir pertanyaan atau soal dengan skor yang dituntut sebesar 90 dengan jumlah 40 responden. Berikut perhitungan skor dengan rumus PAP Tipe 1:

⁸⁸ Ign Masidjo, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah, (Jogjakarta: Kanisius, 1995), hlm 151.

Tabel 4.15

Perhitungan Skor Rumus PAP

Perhitungan PAP 1	Nilai		
	Huruf	Angka	Kategori
$90\% \times 90 = 81$	A	4	Sangat baik
$80\% \times 90 = 72$	B	3	Baik
$65\% \times 90 = 58$	C	2	Cukup
$55\% \times 90 = 50$	D	1	Kurang
$< 55\% \times 90 =$ di bawah 50	E	0	Sangat kurang

Dari perhitungan data di atas dapat dikategorikan nilai variabel Y pada tabel 4.16

Tabel 4.16

Konversi Nilai Kualitas Variabel Y

PAP 1	Nilai		
	Huruf	Angka	Kategori
81 ke atas	A	4	Sangat baik
72-80	B	3	Baik

58-71	C	2	Cukup
50-57	D	1	Kurang
50 ke bawah	E	0	Sangat kurang

Dari perhitungan dengan rumus Penilaian Acuan Patokan tipe I (PAP) menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dalam kategori "Baik" yaitu pada interval 72-80 dengan nilai rata-rata 76,25.

3) Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data atau variabel apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan data yang telah terlampir maka dapat dilakukan perhitungan uji normalitas melalui *SPSS* sehingga diperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.17

Tabel 4.17

Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std. Deviation	2,74019766
ers ^{a,b}		
Most	Absolute	,197
Extreme	Positive	,197
Differenc	Negative	-,158
es		
Test Statistic		,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,435 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas tersebut menunjukkan nilai signifikansi uji *Kolmogorov-*

Smirnov sig > 0,05 (0,435 > 0,05). Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan program *SPSS* dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.⁸⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas secara umum bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk uji linieritas, peneliti menggunakan program software excel. Dasar nilai keputusan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi (*sig*) dengan 0,05. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

Data skor total intensitas menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa

⁸⁹Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 76.

pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program software SPSS dan memperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.18

Tabel 4.18

Hasil Uji Linieritas Anova Table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * INTENSITAS	Between Groups	(Combined)	1998,841	4	499,710	65,712	,000
		Linearity	1972,161	1	1972,161	259,340	,000
		Deviation from Linearity	26,679	3	8,893	1,169	,335
Within Groups			266,159	35	7,605		
Total			2265,000	39			

Berdasarkan hasil uji linieritas, diketahui hasil *sig Deviation from Linearity* sebesar $0,33 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara intensitas menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak.

4) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian sampai terbukti melalui data-data yang sudah terkumpul. Analisis uji hipotesis secara umum bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Maksud dari uji hipotesis ini yaitu untuk mengetahui data tentang variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y).

Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh.

b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “terdapat pengaruh secara signifikan antara intensitas menghafal Al Qur’an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak”. Berikut ini hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan program *SPSS* dengan uji regresi sederhana, berikut hasilnya:

Tabel 4.19

Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,871	,867	3,597

a. Predictors: (Constant), INTENSITAS

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,933. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,871, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (intensitas menghafal Al

Qur'an) terhadap variabel terikat (hasil belajar kognitif siswa) adalah sebesar 87,1%.

Tabel 4. 20
Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8630134,444	1	8630134,444	4,522	,000 ^b
	Residual	504,580	39	12,938		
	Total	8630639,024	40			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), INTENSITAS

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 4,52$. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan ada pengaruh intensitas menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

Tabel 4.21

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25,326	,591		,012	,990
	INTENSITAS	,798	,001	1,000	8,725	,038

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

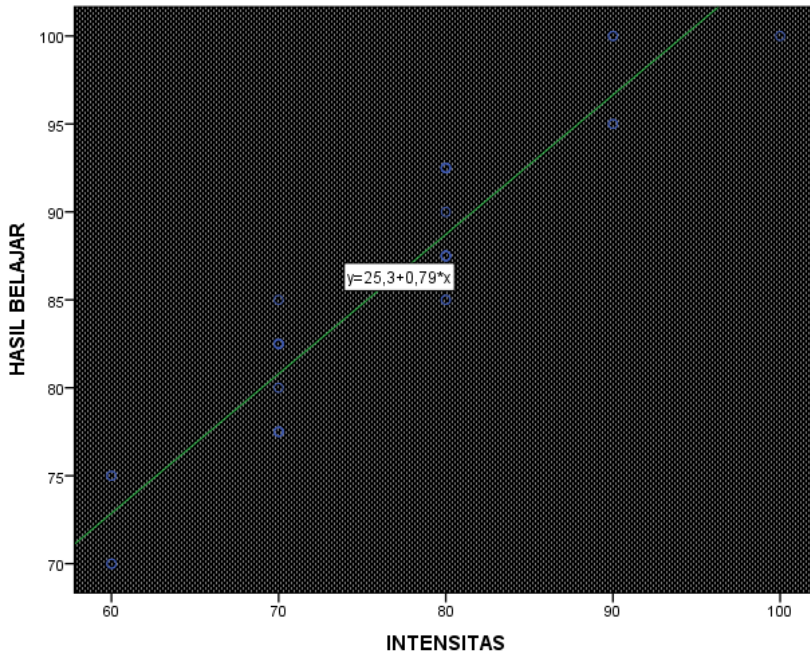
Pada tabel di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 25,326 sedangkan nilai intensitas menghafal al Qur'an (b atau koefisien regresi) sebesar 0,798, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,326 + 0,798 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar kognitif siswa adalah sebesar 25,326. Koefisien regresi X sebesar 0,798 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan intensitas menghafal al Qur'an, maka nilai hasil belajar kognitif siswa bertambah sebesar 0,798. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat

dikatakan bahwa arah pengaruh intensitas menghafal al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa adalah positif seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.



Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas menghafal al Qur'an berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadis. Berdasarkan nilai t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $8,725 > t_{tabel}$ 2,024 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas

menghafal al Qur'an berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadis

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 29 Juli-31 Agustus di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intensitas menghafal Al Qur'an terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak. Untuk pengumpulan data tersebut, peneliti mengambil data dengan menggunakan instrumen angket skala 10 item dan instrumen angket soal 10 item dengan jumlah responden 40 siswa. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel intensitas menghafal Al Qur'an berada pada interval "Sangat Baik" yaitu pada interval 81 ke atas dengan nilai rata-rata 85,75.

Kemudian untuk variabel Y yaitu kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis termasuk dalam kategori 72-80 termasuk dalam kategori "Baik" dengan nilai rata-rata 76,25. Diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,326 + 0,798 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar kognitif siswa adalah sebesar 25,326. Koefisien regresi X sebesar 0,798 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan intensitas menghafal al Qur'an, maka nilai hasil belajar

kognitif siswa bertambah sebesar 0,798. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh intensitas menghafal al Qur'an terhadap hasil belajar kognitif siswa adalah positif dengan besarnya pengaruh sebesar 87,1%.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini memiliki banyak sekali keterbatasan, selain itu ada beberapa kendala dan hambatan, namun hal itu terjadi karena faktor ketidaksengajaan dalam proses menyusun penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang singkat yakni selama tiga hari sehingga masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian ini terbatas hanya satu tempat yaitu SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak sebagai objek penelitian. Selain itu, adanya keterbatasan kemampuan peneliti yang tidak lepas dari teori, karena itu peneliti menyadari keterbatasan pengetahuan ilmiah. Sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur’an terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen” maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Intensitas menghafal Al Qur’an siswa SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak termasuk dalam kategori “Sangat Baik” yaitu pada interval 81 ke atas dengan nilai rata-rata 85,75.

Kemudian untuk variabel Y yaitu kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis termasuk dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 72-80 dengan nilai rata-rata 76,25. Diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,326 + 0,798 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar kognitif siswa adalah sebesar 25,326. Koefisien regresi X sebesar 0,798 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan intensitas menghafal al Qur’an, maka nilai hasil belajar kognitif siswa bertambah sebesar 0,798. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh intensitas menghafal al Qur’an terhadap hasil belajar

kognitif siswa adalah positif dengan besarnya pengaruh sebesar 87,1%.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini mengenai “Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur’an terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis Di SD Darunnajah Mranggen Demak”. Intensitas menghafal Al Qur’an terhadap hasil belajar kognitif siswa di SD Darunnajah Mranggen Demak sudah berjalan dengan cukup baik. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penulis mengharapkan kritik, saran dan perbaikan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Arikunto, S. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2012.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Ansori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol.15, No.1, tahun 2019.
- Ash-Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1993.
- Aisyah, Siti. Pengaruh Tradisi Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif SDI As Salam Malang, *Skripsi* (Malang: Program Sarjana Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019.
- Barizi, Tolkhah dan Ahmad. *Membuka Jendela Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Chaplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press. 2009.

- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.2007.
- Diwandowo, S.E. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pt. Grasindo. 2006.
- Djumransyah, Abdul Malik dan Karim Amrullah. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi.Malang*. Malang : UIN Malang Press. 2007.
- Efferi, Adri. *Materi Dan Pembelajaran Qur'an Hadist Mts-MA*. Kudus: STAIN Kudus. 2009.
- Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.2010
- Fathoni, Abdurrahmat . *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Fauzi, Muchamad. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1991.
- Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Semarang: Karya Abadi Jaya.2015.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 242.
- Hartini, Netty dkk. *Islam Dan Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press dan Yuma Pustaka.2010.
- Ichwan, Mohammad Nor. *Studi Ilmu Hadits*. Semarang: Rasail Media Group.2007.
- Masidjo, Ign. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Jogjakarta: Kanisius. 1995.

- Maliki, Mansyur. *Korelasi Intensitas Menghafal Al Qur'an*. Demak: Buq. 2009.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Muslim, Imam . *Shahih Muslim*. Arab Saudi : Daar As-Salam. 2000.
- Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 172.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm 19.
- Purwanto. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010.
- Sani, Ridwan Abdullah . *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara. Jakarta: t.p. 2013.
- Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta : Gema Insani. 2008.
- Sugianto. *Teori-Teori Hukum Tata Ruang*. Jakarta: Rajawali Press. 2004.
- Sugianto, Ilham Agus. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press. 2004.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sulistiyorini. *Evaluasi pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras. 2009.

- Suryabrata, Umadi . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.
- Syamsudin, Achmad Yaman .*Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*. Solo: Insan Kamil. 2007.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh Jilid I*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Syamsudin, Ahmad Yaman. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Insan Kamil.2007.
- Wijaya, Abadi. “Rektor UIN Malang Wisuda Ratusan Hafidz”, www.uin-malang.ac.id, diakses tanggal 27 Juni 2021, pukul 10.32.
- Umar. “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMP Lukman Al Hakim”.*Tadarus Junal Pendidikan Islam* Volume. 6 No. 1. 2017.
- Qardhawi, Yusuf. “Berinteraksi dengan Al Qur'an”, pent. Abdul Hayyie al Kattani. Jakarta: Gema Insani Press. 1999.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Untuk Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016.
- Wiyani, Norvan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2013.
- Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1998.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Kisi Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

(Intensitas Menghafal Al Qur'an)

No.	Indikator	Jumlah Soal
		Positif
1.	Frekuensi menghafal Al Qur'an	10
2.	Durasi menghafal Al Qur'an	

ANGKET PENELITIAN

(Intensitas menghafal Al Qur'an)

A. Identitas Responden

Nama :

.....

Kelas :

.....

No Absen :

.....

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket, bacalah petunjuk di bawah ini!

1. Isilah identitas anda
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama. Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang pada pilihan yang disediakan.
3. Apapun jawaban anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran anda.
4. Kejujuran anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan anda.

Pengisian kuesioner ini, tidak ada jawaban benar atau salah, maka saudara tidak perlu merasa takut atau ragu untuk memberikan jawaban. Saudara hanya perlu mengisi kuesioner dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi saudara. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti saja.

Setiap jawaban yang diberikan dalam kuesioner ini merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan Beserta Alternatif Jawaban Siswa

1. Apakah dalam satu hari Anda selalu berusaha menambah hafalan Al Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah dalam satu hari Anda mampu menambah hafalan satu halaman Al Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda membaca berulang-ulang ayat sebelum menambah hafalan Al Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda setiap hari tetap mengulang hafalan Al Qur'an yang telah anda hafal kemarin (hafalan baru)?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah Anda setiap hari berusaha mengulang hafalan Al Qur'an yang telah lalu (hafalan lama)?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Anda dapat mengulang hafalan Al Qur'an dengan waktu lebih dari satu jam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah Anda dapat mengulang hafalan Al Qur'an lebih dari lima kali dalam sehari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah dalam sehari Anda dapat mengulang hafalan Al Qur'an istiqomah pagi dan sore?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Apakah dalam seminggu Anda menambah hafalan minimal tiga halaman Al Qur'an?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
10. Apakah Anda dapat mengulang hafalan Al Qur'an minimal sekali setiap harinya?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

(Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis)

No	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal	Nomor Soal
		Positif	Negatif		
1.	Menyebutkan ciri-ciri orang yang berpegang teguh pada Al Qur'an dan Hadis.	1	0	1	3
2.	Menjelaskan pengertian dan fungsi Al Qur'an dan Hadis.	2	1	3	1,2,10
3.	Mengidentifikasi ilmu tajwid dalam membaca ayat Al Qur'an.	2	0	2	4,5
4.	Menjelaskan perbedaan antara	2	0	3	6,7,9

	Al Qur'an dan Hadis.				
5.	Menyebutkan ciri-ciri orang yang mencerminkan keimanan kepada Al Qur'an.	1	0	1	8

Soal Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al
Qur'an Hadis

Nama :

Kelas :

Sekolah : SD Darun Najah Mranggen Demak

Tahun : 2021/2022

Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadis

Soal : 10 butir pilihan ganda

Penyusun : Nugraini Tri Rahmawati

Kurikulum : 2013

Waktu : 20 menit

Soal Ulangan Al-Qur'an Hadits

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang paling benar dan tepat!

1. Secara etimologi kata Al Qur'an mempunyai arti ...
 - a. Membaca
 - b. Dibaca
 - c. Bacaan
 - d. Telah membaca
2. Secara etimologi kata hadis mempunyai beberapa arti, diantaranya adalah..
 - a. Perintah
 - b. Aturan
 - c. Dekat
 - d. Acara
3. Berikut ciri-ciri seorang muslim yang berpegang teguh pada Al Qur'an dan Hadis, kecuali....
 - a. Mempelajari dan memahami setiap isi kandungan Al Qur'an dan Hadis
 - b. Menjadikan Al Qur'an dan Hadis sebagai panduan hidup
 - c. Mengamalkan perkara yang wajib dan menjauhi perkara yang haram
 - d. Meragukan kebenaran isi dari Al Qur'an dan Hadis

4. Apa hukum tajwid bacaan مِنْهُمْ رُعبًا
 - a. Idzhar
 - b. Ikhfa'
 - c. Iqlab
 - d. Idgham
5. Berikut yang merupakan hukum tajwid idzhar syafawi adalah..
 - a. وَلَمْ يَجْعَلْ
 - b. أَجْرًا حَسَنًا
 - c. يُنذِرَ الَّذِينَ
 - d. نَبَاهُمْ بِالْحَقِّ
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini, manakah yang menunjukkan perbedaan Al Qur'an dan Hadis!
 - a. Al Qur'an dari Allah, sedangkan hadis dari Nabi Muhammad
 - b. Al Qur'an dan Hadis merupakan sumber hukum Islam
 - c. Membaca Al Qur'an dan Hadis dinilai ibadah
 - d. Mempelajari Al Qur'an dan Hadis adalah wajib
7. Perhatikan pernyataan di bawah ini, manakah yang menunjukkan persamaan Al Qur'an dan Hadis!
 - a. Al Qur'an dan Hadis merupakan sumber hukum Islam
 - b. Al Qur'an merupakan mukjizat sedangkan Hadis bukan mukjizat
 - c. Kepastian isi dari Al Qur'an dan Hadis adalah mutlak
 - d. Membaca Al Qur'an dan Hadis dinilai ibadah

8. Apa ciri-ciri orang yang beriman pada Al Qur'an?
 - a. Mempelajari dan memahami isi kandungan Al Qur'an
 - b. Mengabaikan Al Qur'an sebagai dasar pengambilan keputusan
 - c. Tidak meyakini Al Qur'an sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya.
 - d. Meragukan keaslian Al Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan utama.
9. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan Al-Qur'an dengan hadits adalah....
 - a. Al-Qur'an diturunkan bahasa dan maknanya dari Allah, sedangkan hadits dari Nabi
 - b. Al-Qur'an tidak boleh diriwayatkan maknanya saja, sedangkan hadits boleh
 - c. Al-Qur'an baik lafadz dan maknanya merupakan mu'jizat, sedangkan hadits tidak
 - d. Al-Qur'an diturunkan melalui perantara malaikat Jibril, sedangkan hadits melalui mimpi Nabi
10. Berikut merupakan fungsi Al Qur'an dan Hadis, kecuali..
 - a. Keduanya sebagai sumber hukum Islam
 - b. Membacanya bernilai ibadah
 - c. Al Qur'an sebagai pedoman
 - d. Hadis sebagai penjelas

Lampiran 3

KISI KISI INSTRUMEN WAWANCARA

NO	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Sejarah berdirinya SD Terpadu Darunnajah	Mengetahui sejarah berdirinya SD Terpadu Darunnajah
2	Visi, misi, tujuan dan program SD Terpadu Darunnajah	Mengetahui visi, misi, tujuan dan program SD Terpadu Darunnajah
3	Kurikulum SD Terpadu Darunnajah	Mengetahui kurikulum utama yang ada di SD Terpadu Darunnajah
		Mengetahui kegiatan yang diprogramkan di SD Terpadu Darunnajah
4	Tenaga Pendidik SD Terpadu Darunnajah	Mengetahui jumlah tenaga pendidik dan tugasnya di SD Terpadu Darunnajah
5	Siswa SD Terpadu Darunnajah	Mengetahui jumlah siswa dan kondisi siswa yang belajar di SD Terpadu Darunnajah

INSTRUMEN WAWANCARA

Pedoman Wawancara untuk Waka Kurikulum SD Terpadu Darunnajah

Narasumber : Ike Setyawati,S.Pd.,

Hari/Tanggal : Rabu, 1 September 2021

Tempat Wawancara : Kantor Guru SD Terpadu Darunnajah

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SD Terpadu Darunnajah?
2. Apa visi, misi, tujuan dan program dari SD Terpadu Darunnajah?
3. Bagaimanakah kurikulum utama yang diterapkan di SD Terpadu Darunnajah?
4. Berapa jumlah tenaga pendidik dan siswa yang ada di SD Terpadu Darunnajah?
5. Bagaimana kurikulum yang diterapkan dalam menghadapi perkembangan zaman sekarang ini?

Transkrip Hasil Wawancara

Waka Kurikulum SD Terpadu Darunnajah

Pertanyaan

Peneliti : Bagaimanakah sejarah berdirinya SD Terpadu Darunnajah?

Informan : Yayasan Darunnajah adalah sebagian kecil dari lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh tokoh masyarakat di Demak. Tepatnya di Dukuh Gebangsari Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten

Demak Jawa Tengah, yang berawal dari majlis ta'lim dan santunan anak Yatim sekitar lingkungan Yayasan sejak tahun 1988. Saat ini telah berdiri kokoh lembaga pendidikan Formal-NonFormal serta lembaga sosial yang berkembang, diantaranya: Madrasah Diniyyah Darunnajah (15 Agustus 1988) Panti Asuhan Yatim-Yatim Piatu Darunnajah (15 Agustus 1992) Masjid Jami' Darunnajah (4 juli 1988) TK Terpadu Darunnajah (4 April 2007) SD Terpadu Darunnajah (4 April 2007). Lembaga SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah yayasan Darunnajah yang terletak di Desa Batarsari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak yang diasuh oleh KH. Muzayyin dan Hj. Umi Fadhilah. Untuk SD Terpadu Darunnajah, secara operasional sudah dimulai pada tahun pelajaran 2007/2008 dan diresmikan oleh Bupati Demak Bpk. Drs. H. Tafta Zani, M.M.,. Pada tanggal 4 April 2007. Lembaga ini telah diakui secara resmi dengan adanya Akta Notaris No. 127/ 15 Agustus 1992 dan surat izin Dinas Kesejahteraan sosial Provinsi Jawa Tengah No. 289 ORSOS tahun 2006/2009. SD Terpadu Darunnajah memiliki peran dan pengaruh yang besar untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan melalui pendekatan keagamaan. SD Terpadu

Darunnajah berbeda dengan SD umum lainnya, dimana SD Terpadu Darunnajah adalah sebuah lembaga Sekolah Dasar yang mengkaji berbagai persoalan pengetahuan melalui pendekatan ilmu-ilmu keislaman. Yang kebanyakan pada umumnya Sekolah Dasar hanya mempelajari materi Islam dengan satu mata pelajaran saja secara umum yaitu Pendidikan Agama Islam, berbeda halnya dengan SD Terpadu Darunnajah yang mempelajari semua rumpun mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam, seperti Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan Bahasa Arab. Pada kenyataannya SD Terpadu Darunnajah memiliki peran penting untuk menciptakan kader anak bangsa yang unggul dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui nilai-nilai Islam dan pendidikan karakter yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

- Peneliti : Apa visi, misi dan tujuan SD Terpadu Darunnajah?
- Informan : Visi SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak yaitu Unggul dalam berprestasi, berkualitas, berkualitas dalam pembelajaran, sukses dalam menempuh Ujian Akhir serta santun dalam berperilaku berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan salah satu misinya yaitu menghasilkan output (siswa) yang memiliki siswa kemandirian, kemampuan daya saing yang tinggi dan

kompetensi yang berkualitas dengan strategi pembinaan secara berkala pada segala bidang. Adapun salah satu tujuannya yaitu Mewujudkan generasi yang sholeh dan sholehah. Sebagaimana makna Darunnajah adalah tempat keberhasilan cita-cita, sehingga SD Terpadu Darunnajah bertujuan untuk membina para siswa agar menjadi anak yang berhasil meraih cita-citanya dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam.

Peneliti : Bagaimana kurikulum utama yang diterapkan di SD Terpadu Darunnajah?

Informan : Kurikulum 13 dengan tetap mempertahankan penanaman nilai-nilai aqidah Islamiah dan kurikulum Pendidikan Al Qur'an.

Peneliti : Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SD Terpadu Darunnajah?

Informan : Jumlah tenaga pendidik sekitar 25 guru.

Peneliti : Bagaimana kurikulum yang diterapkan dalam menghadapi perkembangan zaman ini?

Informan : Kurikulum tetap mengikuti kebijakan pemerintah nantinya. Artinya dinamis dengan mengikuti perubahan yang terjadi namun tetap mempertahankan

eksistensi kurikulum Pendidikan Al Qur'an yang telah terprogramkan.

Mranggen, 1 September 2021

Peneliti

Informan

Nugraini Tri Rahmawati

Ike Setyawati, S.Pd.,

Lampiran 4

Instrumen Observasi

Objek Observasi : SD Terpadu Darunnajah

Hari/Tanggal Observasi : Selasa/ 3 Agustus 2021

Aspek yang Diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Sistem yang Diamati			
Sistem Pendidikan SD Terpadu Darunnajah	√		Jenjang Pendidikan dari kelas 1-6
Jadwal kegiatan harian	√		Shalat dhuha
Jadwal kegiatan mingguan	√		Infaq
Jadwal kegiatan tahunan	√		Haflah Akhirus Sanah
Kurikulum SD Terpadu Darunnajah			
Daftar pembelajaran SD Terpadu Darunnajah	√		Kurikulum Pendidikan Al Qur'an

Metode pembelajaran	√		Belajar dengan pola PAKEM
Evaluasi pembelajaran	√		Dibentuknya Forum Orang Tua Siswa (FOS)
Penggunaan media dalam pembelajaran	√		Papan tulis, spidol, LCD, Proyektor
Sarana dan Prasarana			
Kantor kepala sekolah	√		-
Kantor guru	√		-
Tempat parkir	√		-
Lab. Komputer	√		-
Masjid	√		-
Ruang Kelas	√		-
Lapangan	√		-
Perpustakaan	√		-
Aula	√		-

Lampiran 5

Daftar skor penelitian Intensitas menghafal Al Qur'an

3	4	3	4	3	3	4	35	87,5
2	3	1	3	3	3	3	28	70
4	4	3	3	3	3	4	31	77,5
4	4	4	4	4	4	4	40	100
4	4	3	3	2	4	3	34	85
3	1	3	2	4	3	3	31	77,5
3	3	3	4	4	4	4	36	90
4	4	4	4	3	3	3	37	92,5
3	3	2	3	2	3	3	28	70
3	3	4	4	3	2	4	35	87,5
4	4	4	4	4	3	2	34	85
4	4	3	3	4	4	4	37	92,5
3	3	4	4	4	3	4	35	87,5
4	3	3	3	3	2	4	33	82,5
2	4	4	4	3	4	2	33	82,5
4	3	3	3	4	3	4	33	82,5
4	4	4	4	3	3	4	37	92,5
4	3	3	3	3	4	4	34	85
3	4	4	4	4	4	4	35	87,5
4	3	4	3	4	3	3	35	87,5
4	4	4	4	4	3	3	37	92,5
3	3	1	2	4	4	4	33	82,5
3	2	4	4	4	3	4	35	87,5
3	4	3	3	3	3	4	35	87,5
4	4	4	4	4	3	4	38	95
3	3	3	3	3	4	4	35	87,5
4	4	4	4	4	4	3	38	95
3	3	3	3	3	4	3	33	82,5
4	4	4	4	4	3	4	37	92,5
3	4	3	3	3	3	3	31	77,5
4	3	3	3	3	3	3	33	82,5
4	3	3	3	3	3	3	32	80
4	4	4	4	4	4	4	40	100
4	4	4	4	4	4	4	40	100
3	2	3	3	3	3	3	30	75
3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
3	3	3	4	4	4	4	35	87,5
3	3	3	3	3	2	3	30	75
4	3	4	3	4	3	2	31	77,5
4	3	3	4	4	3	4	37	92,5

Lampiran 6

Daftar Skor Penelitian Hasil Belajar Kognitif Siswa

1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	6
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
1		1	1	1	1	1	1	0	1	8
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7

Lampiran 7

Analisis uji validitas butir soal variabel X Intensitas Menghafal Al Qur'an

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,364	0,361	Valid
2	0,386	0,361	Valid
3	0,366	0,361	Valid
4	0,489	0,361	Valid
5	0,406	0,361	Valid
6	0,416	0,361	Valid
7	0,390	0,361	Valid
8	0,364	0,361	Valid
9	0,432	0,361	Valid
10	0,439	0,361	Valid

Analisis validitas butir soal variabel y

Hasil Belajar kognitif siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadis

No	Validitas		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel}	
1	0,386	0,361	Valid
2	0,373	0,361	Valid
3	0,362	0,361	Valid
4	0,436	0,361	Valid
5	0,377	0,361	Valid
6	0,381	0,361	Valid
7	0,368	0,361	Valid
8	0,366	0,361	Valid
9	0,372	0,361	Valid
10	0,380	0,361	Valid

Lampiran 8

Analisis reliabilitas variabel X

Intensitas Menghafal Al Qur'an

No	Reliabilitas		Keterangan
	Rhitung	Rtabel	
1	0,816	0,361	Reliabel

Analisis reliabilitas variabel Y

No	Reliabilitas		Keterangan
	Rhitung	Rtabel	
1	1,606	0,361	Reliabel

Lampiran 9

Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std. Deviation	2,74019766
ers ^{a,b}		
Most	Absolute	,197
Extreme	Positive	,197
Differenc	Negative	-,158
es		
Test Statistic		,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,435 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10

Hasil Uji Linieritas *Anova Table*

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * INTENSITAS	Between Groups	(Combined)	1998,841	4	499,710	65,712	,000
		Linearity	1972,161	1	1972,161	259,340	,000
		Deviation from Linearity	26,679	3	8,893	1,169	,335
Within Groups			266,159	35	7,605		
Total			2265,000	39			

Lampiran 11

Daftar Responden untuk Pengujian Kevalidan Butir Angket dan Soal Sebelum Riset

No	Nama
1	Kiana
2	Naja
3	Adia
4	Khanifah
5	Nahlu
6	Tsani
7	Aulia
8	Nashifa
9	Nadava
10	Syafa
11	Asna
12	Maulidina
13	Salwa
14	Aynun
15	Aulia
16	Kaivia
17	Allati
18	Ayu
19	Uswatun
20	Nurul
21	Hasna

22	Nabila
23	Naya
24	Alifa
25	Lida
26	Flora
27	Nadia
28	Silvy
29	Balqis
30	Rifda

Daftar nama responden riset

No	Nama
1	Quinsha Aaliya Adisti Putri
2	Naila Nabila Putri
3	Putra Azriel Ramadhani
4	Yusuf Asadel Husnantamma
5	Raisya Alya
6	Malikhatun Nisa
7	Muhammad Akbar Ramadhan
8	Radithia Desfiyan Saputra
9	Najib Sungkar Kiyannul Haq
10	Muhammad Azam Attaqwa
11	Kierani Yuanneisha Azzahara

12	Nifrina Aulia Pramutyasari
13	Nurun Nabila
14	Galang Rezky Febryawan
15	Muhammad Rezha
16	Muhammad Aqilu Dzaki
17	Dwi Lutfhi Febriana
18	Dhanis Putri Wijaya
19	Anisa Zahwa Adresi
20	Ratu Tiffani
21	Angelina Septy Vadani
22	Iftinan Safina Mumtaz
23	Zumroatun Nasiah Syafi'i
24	Fandi Ferdinand Apriansyah
25	Genta Dekiquera Pramono
26	Hanif Abdillah
27	Mario Octaviano Mcqueen
28	Syah Hafiz Aziz
29	Nabila Zahra
30	Silvia Rana Anggraini
31	Husna Nur Maulida
32	Sururun Marfuah 'Ajibah
33	Farel Firdaus Putra Wibowo
34	Muhammad Azhar Ramadhan
35	Muhammad Regie Nur Hilma

36	Maher Muhammad
37	Much Syamsudin
38	Zahwa Azkayra Kirania
39	Muhammad Habib Atha'illah
40	Muhammad Ibran Sasongko

Lampiran 12

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 13

TABLE F
Critical values of D in the Kolmogorov-Smirnov one-sample test*

Sample size (N)	Level of significance for $D = \text{maximum } F_0(X) - S_N(X) $				
	.20	.15	.10	.05	.01
1	.900	.925	.950	.975	.995
2	.684	.726	.776	.842	.929
3	.565	.597	.642	.708	.828
4	.494	.525	.564	.624	.733
5	.446	.474	.510	.565	.669
6	.410	.436	.470	.521	.618
7	.381	.405	.438	.486	.577
8	.358	.381	.411	.457	.543
9	.339	.360	.388	.432	.514
10	.322	.342	.368	.410	.490
11	.307	.326	.352	.391	.468
12	.295	.313	.338	.375	.450
13	.284	.302	.325	.361	.433
14	.274	.292	.314	.349	.418
15	.266	.283	.304	.338	.404
16	.258	.274	.295	.328	.392
17	.250	.266	.286	.318	.381
18	.244	.259	.278	.309	.371
19	.237	.252	.272	.301	.363
20	.231	.246	.264	.294	.356
25	.21	.22	.24	.27	.32
30	.19	.20	.22	.24	.29
35	.18	.19	.21	.23	.27
Over 35	1.07 \sqrt{N}	1.14 \sqrt{N}	1.22 \sqrt{N}	1.36 \sqrt{N}	1.63 \sqrt{N}

Massey, 1951. "The Kolmogorov-Smirnov test for goodness of fit". *Journal of the American Statistical Association*. 46. 70, with the kind permission of the author and publisher

Lampiran 14

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.41	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 15

No	Tanggal	Gambar	Keterangan
1	Jumat, 24 Juli 2021		Pra riset di Pondok Pesantren Al Anwar sebagai responden dalam pengujian validitas instrumen skala dan soal.
2	Kamis, 29 Juli 2021		Dokumentasi perizinan ketika ingin melakukan penelitiandi SD Terpadu Darunnajah
3	Selasa, 3 Agustus 2021		Observasi beberapa sarana dan prasarana yang ada di SD Terpadu Darunnajah serta mengamati keseharian

para
siswanya.



4

Kamis, 5
Agustus
2021



Penyebaran
angket

5	Rabu, 1 September 2021	 A photograph showing two women standing in front of a whiteboard. The woman on the left is wearing a brown hijab, a white face mask, and a bright green jacket over a brown dress. The woman on the right is wearing an orange hijab, a blue face mask, and a black patterned top over a black skirt. They are both holding a pinkish document or folder together. The whiteboard behind them has some faint writing on it.	Foto bersama dengan Waka Kurikulum setelah wawancara.
---	------------------------------	---	---

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nugraini Tri Rahmawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Demak, 10 September 2000
3. Alamat Rumah : Kuripan 03/02 Karangawen
4. No.HP : 08557015580
5. E-mail : nugraini2000@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a) TK Setya Budi I : 2006-2007
 - b) SD N Kuripan I : 2007-2012
 - c) MTs Futuhiyyah 2 : 2012-2015
 - d) MA Futuhiyyah 2 : 2015-2018
 - e) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang : 2018-sekarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a) Madrasah Al Hidayah : 2007-2012
 - b) Ma'had Al Jami'ah Walisongo Semarang : 2018-2019
 - c) Ponpes Fadhlul Fadhlan Mijen Semarang : 2019-sekarang

Semarang, 9 September 2021

Nugraini Tri Rahmawati

NIM: 1803016164